

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA,  
PENGARUH SOSIAL DAN KONDISI MEMFASILITASI TERHADAP  
MINAT PENGGUNAAN E-FILING DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
ISLAM (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI  
KABUPATEN JEPARA)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1  
dalam Ilmu Akuntansi Syariah



**Oleh :**

**Anisa Setyana**

**1805046113**

**AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4(empat) sks

Hal : Naskah Skripsi

A.n.Sdri Anisa Setyana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Anisa Setyana

NIM : 1805046113

Judul : Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial Dan Kondisi Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Jepara)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 14 April 2022

Pembimbing I



**Singgih Muheramtahadi, S.Sos.I, MEI**

NIP. 19821031 201503 1 003

Pembimbing II



**Naili Sa'adah, SE, M.Si, AK CA**

NIP. 19880331 201903 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial Dan Kondisi Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Jepara)**

Penulis : Anisa Setyana  
NIM : 1805046113  
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:

**2 Juni 2022**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 2 Juni 2022

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

**Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI**

NIP. 19821031 201503 1 003

Penguji Utama I

**Muyassarah, M.Si**

NIDN. 2029047101

Pembimbing I

**Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI**

NIP. 19821031 201503 1 003

Sekretaris Sidang

**Naili Sa'adah, SE, M.Si, AK CA**

NIP. 19880331 201903 2 012

Penguji Utama II

**Irma Istiariani, SE., M.Si**

NIP. 19880708 201903 2 013

Pembimbing II

**Naili Sa'adah, SE, M.Si, AK CA**

NIP. 19880331 201903 2 012



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

(QS. Ar-Ra'd : 11)

“Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat”.

(HR: Tirmidzi: 1853)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Orang tua saya Bapak Ruchani dan Almh. Ibu Turini yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dukungan moril, materil serta yang selalu mendoakan untuk kesuksesan anak anaknya.
2. Kakak perempuan saya, Ana Triana beserta keluarga kecilnya yang saya sayangi, terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam setiap langkah. Semoga kita menjadi anak yang berbakti dan membanggakan orang tua.
3. Untuk keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam studi saya.
4. Untuk keluarga besar KKN RDR 77 Kelompok 77 yaitu Ririn, Zifa, Luvita, Efita, Tia, Fitri, Putri, Ari, Fathur, Ziya, Azza, dkk, terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. Untuk keluarga besar Relawan Pajak 2022 di KPP Pratama Jepara yaitu Anisa May, Arfi, Fadhilah, Namira, Hesti, De Lifa, Barokah, Nadiya, Yunus dkk, terimakasih atas doa dan dukungannya serta bantuan yang diberikan teman-teman kepada saya dalam penyebaran kuesioner penelitian saya sampai selesai.
6. Untuk teman – teman seangkatan 2018 khususnya AKS.C yang telah menjadi keluarga dan sahabat terimakasih atas kebersamaannya.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 14 April 2022

Deklarator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anisa Setyana', with a long horizontal stroke extending to the right.

Anisa Setyana

NIM. 1805046113

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses pengalihan dari suatu huruf ke huruf lain. Dalam penulisan skripsi, proses transliterasi menjadi hal yang sangat penting karena didalamnya terkandung istilah arab yang harusnya ditulis huruf arab menjadi huruf latin. Oleh karena itu, transliterasi perlu ditetapkan untuk menjamin konsistensi penulisan skripsi yaitu sebagai berikut :

### A. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|-------|----|------|-------|
| 1  | ا    | ‘     | 16 | ط    | Thh   |
| 2  | ب    | B     | 17 | ظ    | zh    |
| 3  | ت    | T     | 18 | ع    | ‘     |
| 4  | ث    | Ts    | 19 | غ    | gh    |
| 5  | ج    | J     | 20 | ف    | f     |
| 6  | ح    | H     | 21 | ق    | q     |
| 7  | خ    | Kh    | 22 | ك    | k     |
| 8  | د    | D     | 23 | ل    | l     |
| 9  | ذ    | Dz    | 24 | م    | m     |
| 10 | ر    | R     | 25 | ن    | n     |
| 11 | ز    | Z     | 26 | و    | w     |
| 12 | س    | S     | 27 | ه    | h     |
| 13 | ش    | Sy    | 28 | ء    | ‘     |
| 14 | ص    | Sh    | 29 | ي    | y     |
| 15 | ض    | Dl    |    |      |       |

Hamzah ( ء ) yang letaknya di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ditengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda ( ‘ ).

## B. Vokal

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| أَ    | Fathah  | A           | A    |
| إِ    | Kasrah  | I           | I    |
| أُ    | Dhammah | U           | U    |

## C. Diftong

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اَيَّ | Fathah dan ya  | Ai          | A dan I |
| اَوَّ | Fathah dan wau | Au          | A dan U |

## D. Syaddah (*Tasydid*)

Transliterasi dalam tulisan arab dilambangkan dengan konsonan ganda atau pengulangan huruf dan huruf yang mempunyai tanda *Tasydid*.

Contohnya : النَّاس : *Annas*

## E. Kata Sandang

Kata sandang ( ال... ) ditulis dengan *al*-... misalnya النَّاس = an-nnas, Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada awal kalimat.

## F. Ta'Marbutah

1. Apabila dimatikan atau mendapat harakat sukun di akhir kata transliterasinya harus ditulis dengan huruf h.

Contoh: عائشة : *Aisyah*

2. Apabila dihidupkan dengan cara dirangkai dengan kata lain atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya harus ditulis t.

Contoh: زكاة الفطر : *zakatul-fitri*



## ABSTRAK

E-system pajak telah diterapkan sebagai sarana digitalisasi dan otomasi pelaporan pajak dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Untuk meningkatkan transformasi proses dalam sistem pelayanan perpajakan dari sistem manual ke digital, diperlukan kesiapan dan penerimaan pengguna yang cukup memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Filing* bagi wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jepara. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui penyebaran kuisioner yang kemudian di proses dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel kepada responden yang sengaja dipilih dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* bagi wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara. Sedangkan variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* bagi wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara.

**Kata Kunci:** Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi, Minat Penggunaan *e-Filing*.

## **ABSTRACT**

*The tax e-system has been implemented as a means of digitization and automation of tax reporting in order to improve services to taxpayers by utilizing the development of information technology. To improve the transformation of processes in the taxation service system from manual to digital systems, adequate user readiness and acceptance are needed.*

*This study aims to test whether there is an influence on performance expectations, business expectations, social influences, and facilitating conditions on the interest in using e-Filing for private taxpayers in Jepara Regency. This type of research is quantitative research with the number of respondents as many as 100 respondents of private taxpayers registered at KPP Pratama Jepara. Data collection uses primary data through the deployment of questionnaires which are then processed and analyzed using multiple linear regression analysis. The method used in sampling is purposive sampling technique, which is sampling to respondents who are deliberately selected and meet the established criteria.*

*The results showed that variable performance expectations, business expectations, and conditions facilitated a positive influence and significance on the interest in using e-Filing for private taxpayers in Jepara Regency. While the variable social influence does not have a significant effect on the interest in the use of e-Filing for taxpayers of private persons in Jepara Regency.*

**Keywords:** *Performance Expectations, Business Expectations, Social Influences, and Facilitating Conditions, Interest in e-Filing Use.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial Dan Kondisi Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing* Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Jepara)”. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan untuk itu segala kritik dan saran sangat dibutuhkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, MEI selaku Dosen Pembimbing satu yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.

5. Naili Sa'adah, S.E, M.Si, AK CA selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat saat menempuh Studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Orang tua saya Bapak Ruchani dan Almh. Ibu Turini yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materil.
8. KPP Pratama Jepara yang telah memberikan izin penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman seperjuangan AKS-C angkatan 2018
10. Teman-teman KKN RDR 77 kelompok 77, yang telah mengajarku banyak hal selama masa pengabdian dan menyemangatkuku.
11. Teman-teman Relawan Pajak 2022 di KPP Pratama Jepara yang selalu memberi support dan bantuan selama penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran dalam pembuatan skripsi ini baik dari segi moral maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik secara materi maupun penulisannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

Semarang, 14 April 2022



Anisa Setyana

1805046113

## DAFTAR ISI

|                                                                              |      |
|------------------------------------------------------------------------------|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                                 | i    |
| PENGESAHAN .....                                                             | ii   |
| MOTTO .....                                                                  | ii   |
| PERSEMBAHAN .....                                                            | iv   |
| DEKLARASI.....                                                               | v    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                                                  | vi   |
| ABSTRAK.....                                                                 | viii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                                        | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                                                         | x    |
| DAFTAR ISI .....                                                             | xii  |
| BAB I .....                                                                  | 1    |
| PENDAHULUAN.....                                                             | 1    |
| 1.1    Latar Belakang.....                                                   | 1    |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                                 | 16   |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....                                                | 16   |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                              | 16   |
| 1.5    Sistematika Penulisan .....                                           | 17   |
| BAB II.....                                                                  | 18   |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                                                       | 18   |
| 2.1    Kerangka Teori.....                                                   | 18   |
| 2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....                         | 18   |
| 2.1.2 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i> ...  | 19   |
| 2.1.3    Ekspektasi Kinerja ( <i>Perfomance Expectancy</i> ) .....           | 21   |
| 2.1.4    Ekspektasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> ).....                  | 22   |
| 2.1.5    Faktor Sosial ( <i>Social Influence</i> ) .....                     | 24   |
| 2.1.6    Kondisi Yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> ) ..... | 25   |
| 2.1.7    Minat Penggunaan ( <i>Behavioral Intention</i> ).....               | 26   |
| 2.1.8    Perpajakan.....                                                     | 27   |
| 2.1.9    Sistem Informasi Perpajakan .....                                   | 32   |
| 2.1.10    Penggunaan Teknologi Informasi oleh Wajib Pajak.....               | 35   |
| 2.2    Penelitian Terdahulu .....                                            | 36   |

|                                       |                                                                                  |    |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3                                   | Kerangka Pemikiran Teoritik .....                                                | 42 |
| 2.4                                   | Hipotesis .....                                                                  | 42 |
| 2.4.1                                 | Pengaruh Ekpektasi Kinerja terhadap minat menggunakan <i>e-Filing</i> .<br>..... | 43 |
| 2.4.2                                 | Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap minat menggunakan <i>e-Filing</i> .<br>.....  | 44 |
| 2.4.3                                 | Pengaruh Sosial terhadap minat menggunakan <i>e-Filing</i> . ....                | 45 |
| 2.4.4                                 | Pengaruh Kondisi Memfasilitasi terhadap minat menggunakan <i>e-Filing</i> . .... | 46 |
| BAB III .....                         |                                                                                  | 47 |
| METODE PENELITIAN .....               |                                                                                  | 47 |
| 3.1                                   | Jenis dan Sumber Penelitian .....                                                | 47 |
| 3.1.1                                 | Jenis Penelitian .....                                                           | 47 |
| 3.1.2                                 | Sumber Penelitian .....                                                          | 48 |
| 3.2                                   | Populasi dan Sampel .....                                                        | 48 |
| 3.2.1                                 | Populasi.....                                                                    | 48 |
| 3.2.2                                 | Sampel.....                                                                      | 49 |
| 3.3                                   | Metode Pengumpulan Data .....                                                    | 50 |
| 3.4                                   | Variabel Penelitian dan Pengukuran .....                                         | 51 |
| 3.4.1                                 | Variabel Dependen.....                                                           | 51 |
| 3.4.2                                 | Variabel Independen .....                                                        | 52 |
| 3.4.3                                 | Definisi Operasional dan Pengukuran .....                                        | 52 |
| 3.5                                   | Teknik Analisis Data.....                                                        | 54 |
| 3.5.1                                 | Uji Statistik Deskriptif .....                                                   | 54 |
| 3.5.2                                 | Uji Kualitas Data .....                                                          | 55 |
| 3.5.3                                 | Uji Asumsi Klasik .....                                                          | 56 |
| 3.5.4                                 | Uji Hipotesis .....                                                              | 58 |
| BAB IV .....                          |                                                                                  | 61 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... |                                                                                  | 61 |
| 4.1                                   | Gambaran Umum Penelitian .....                                                   | 61 |
| 4.1.1.                                | Gambaran Umum KPP Pratama Jepara .....                                           | 61 |
| 4.1.2.                                | Fungsi KPP Pratama Jepara.....                                                   | 62 |
| 4.2                                   | Deskripsi Data .....                                                             | 63 |
| 4.2.1.                                | Deskripsi Responden.....                                                         | 63 |
| 4.3                                   | Teknik Analisis Data.....                                                        | 66 |

|                            |                                                                                   |     |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.3.1                      | Analisis Statistik Deskriptif .....                                               | 66  |
| 4.3.2                      | Uji Kualitas Data .....                                                           | 68  |
| 4.3.3                      | Uji Asumsi Klasik .....                                                           | 71  |
| 4.3.4                      | Uji Hipotesis .....                                                               | 75  |
| 4.4                        | Pembahasan Penelitian.....                                                        | 81  |
| 4.4.1                      | Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap minat penggunaan <i>e-Filing</i> ..          | 82  |
| 4.4.2                      | Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap minat penggunaan <i>e-Filing</i> ..            | 83  |
| 4.4.3                      | Pengaruh Sosial terhadap minat penggunaan <i>e-Filing</i> .....                   | 84  |
| 4.4.4                      | Pengaruh Kondisi Memfasilitasi terhadap minat penggunaan <i>e-Filing</i><br>..... | 86  |
| BAB V .....                |                                                                                   | 88  |
| PENUTUP .....              |                                                                                   | 88  |
| 5.1                        | Kesimpulan.....                                                                   | 88  |
| 5.2                        | Saran.....                                                                        | 89  |
| 5.3                        | Keterbatasan Penelitian.....                                                      | 90  |
| DAFTAR PUSTAKA .....       |                                                                                   | 92  |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN.....   |                                                                                   | 100 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... |                                                                                   | 138 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Table 1 Penelitian Terdahulu.....                              | 37 |
| Table 2 Definisi Operasional.....                              | 52 |
| Table 3 Distribusi Sampel.....                                 | 63 |
| Table 4 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....             | 64 |
| Table 5 Klasifikasi Berdasarkan Umur.....                      | 64 |
| Table 6 Klasifikasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... | 65 |
| Table 7 Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan.....                 | 65 |
| Table 8 Uji Statistik Deskriptif.....                          | 66 |
| Table 9 Uji Validitas.....                                     | 69 |
| Table 10 Uji Reliabilitas.....                                 | 71 |
| Table 11 Uji Normalitas.....                                   | 72 |
| Table 12 Uji Multikolinieritas.....                            | 73 |
| Table 13 Uji Heterokedastisitas.....                           | 74 |
| Table 14 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....               | 75 |
| Table 15 Uji t.....                                            | 77 |
| Table 16 Uji Regresi Linear Berganda.....                      | 79 |

## DAFTAR GAMBAR

|               |     |
|---------------|-----|
| Gambar 1..... | 42  |
| Gambar 2..... | 105 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                         |     |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....                                   | 100 |
| Lampiran 2 Tabulasi Data.....                                           | 106 |
| Lampiran 3 Hasil Output _ SPSS Uji Statistik Deskriptif .....           | 124 |
| Lampiran 4 Hasil Output – SPSS Uji Validitas.....                       | 124 |
| Lampiran 5 Hasil Output – SPSS Uji Reabilitas .....                     | 128 |
| Lampiran 6 Hasil Output – SPSS Uji Normalitas One – Sample KS .....     | 132 |
| Lampiran 7 Hasil Output – SPSS Uji Multikolonieritas.....               | 132 |
| Lampiran 8 Hasil Output – SPSS Uji Heteroskedastisitas Glejser .....    | 133 |
| Lampiran 9 Hasil Output – SPSS Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) ..... | 133 |
| Lampiran 10 Hasil Output – SPSS Uji T .....                             | 134 |
| Lampiran 11 Hasil Output – SPSS Uji Analisis Regresi .....              | 134 |
| Lampiran 12 Surat Izin Penelitian .....                                 | 136 |
| Lampiran 13 Dokumentasi.....                                            | 137 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap masyarakat yang tinggal disuatu negara, tentunya akan dikenakan beban pajak atas segala aktivitas yang dilakukan. Sebagai masyarakat yang baik dan taat terhadap peraturan pemerintah, masyarakat diwajibkan membayar pajak sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan pengertian pajak sendiri menurut Undang Undang KUP pasal 1 ayat (1) yang berbunyi: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.<sup>1</sup>

Kesadaran akan pentingnya membayar pajak yang dilakukan oleh masyarakat akan berdampak pada penerimaan negara. Pajak yang diterima pemerintah bukan semata-mata untuk kepentingan dan keuntungan pemerintah, namun lebih daripada itu untuk mengutamakan kepentingan rakyat. Pajak dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik untuk mencapai pemerataan dan peningkatan kesejahteraan rakyat, serta mengurangi kesenjangan sosial antar masyarakat. Penerimaan pajak merupakan sumber utama penerimaan pemerintah dalam APBN. Dengan pencapaian target penerimaan APBN, DJP bertujuan untuk mengoptimalkan penerimaan perpajakan dengan tetap menjaga iklim investasi dan mendorong perekonomian nasional.

Pandangan Islam tentang teknologi adalah bahwa Islam tidak pernah membatasi umatnya untuk mengejar kemajuan dan modernisasi zaman. Justru, Islam sangat mendukung penelitian dan eksperimentasi umatnya dalam segala situasi, termasuk di bidang teknologi. Ilmu yang dikembangkan dalam Islam tidak

---

<sup>1</sup> Direktorat P2 Humas Kemenkeu, DJP, *Undang-Undang KUP Dan Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta: Kemenkeu.go.id, 2013, <https://kemenkeu.go.id/sites/default/files/uu-kup-mobile.pdf>.

hanya bermanfaat bagi agama kita, tetapi juga bagi kemanusiaan. Hal inilah yang mengantarkan pada sebuah keharusan bagi setiap umat muslim agar mampu unggul dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai sarana kehidupan yang harus diutamakan untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>2</sup> Terdapat dalam QS Al-Qashas ayat 77 yang artinya *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”*

Didalam ayat tersebut menegaskan bahwa tidak berarti seseorang hanya boleh beribadah murni (mahdah) dan melarang memperhatikan dunia. Tetapi seseorang harus giat dalam mempelajari berbagai ilmu baru dan seseorang boleh memperoleh harta apa yang telah dianugerahkan Allah kepada kita di dunia, berupa kekayaan dan karunia lainnya, dengan menginfakkan dan menggunakannya di jalan Allah. Dan berbuat baiklah kepada semua orang dengan bersedekah sebagaimana atau disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada kita dengan mengaruniakan nikmat-Nya. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan dan akan memberikan balasan atas kejahatan tersebut. Yang dimaksud mempelajari ilmu baru disini adalah dengan mempelajari penggunaan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya sendiri. Jika masyarakat paham tentang cara kerja *e-filing* itu sendiri maka akan meningkatkan kesadaran wajib dalam pelaporan pajak dan hal itu akan berdampak pada penerimaan pajak negara.

Pengalokasian pajak tidak hanya untuk orang yang membayar pajak, tetapi juga untuk kepentingan mereka yang tidak diharuskan membayar pajak. Dan Islam sebagai sistem kehidupan mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan makhluk dalam segala bidang ekonomi, politik, sosial budaya, pertahanan dan keamanan negara. Didalam islam pajak disebut

---

<sup>2</sup> M. Vicky et al., “Pandangan Islam Terhadap Sains Dan Teknologi”, <http://mahadaljamiah.uinjkt.ac.id/?p=705>, diakses 8 Juni 2022.

juga dengan *adh-dharibah* yang berarti biaya yang dibebankan kepada orang oleh pemungut pajak,<sup>3</sup> sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”*  
(QS. An-Nisa: 29)

Ayat tersebut menegaskan bahwa tidak ada paksaan untuk mengambil harta orang dalam ajaran Islam. Namun dari sudut pandang lain, banyak ulama membolehkan pajak bagi umat Islam jika negara benar-benar membutuhkan uang. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kewajiban atas harta yang dimiliki oleh seorang muslim selain zakat, tetapi jika kondisi memerlukan tambahan (mendesak) akan ada kewajiban tambahan lainnya dalam bentuk pajak (*Dharibah*). Di sisi lain, pajak juga berkaitan dengan perintah seorang pemimpin dalam suatu negara. Hal ini dijelaskan, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*  
(QS. An-Nisa: 59)

Dari ayat diatas, perintah untuk menaati pemimpin harus dilakukan setiap orang Muslim selama mereka masih dalam koridor kebaikan. Hal ini dapat ditegaskan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1

---

<sup>3</sup> Maman Surahman dan Fadilah Ilahi, “Konsep Pajak Dalam Hukum Islam”, *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2017, Vol. 1 no 2, h.167.

tentang Ketentuan Umum Perpajakan yang menjelaskan bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Untuk mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, DJP sedang mempersiapkan formulasi regulasi yang konsisten dan tidak tumpang tindih. Upaya DJP mencapai tujuan pajak sendiri yaitu dengan menetapkan sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai oleh DJP. Pertama, Sasaran strategis yang ingin dicapai untuk memastikan pengelolaan anggaran yang sehat dan berkelanjutan adalah kebijakan fiskal yang ekspansif dan konsolidatif. Kedua, Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam mengoptimalkan penerimaan negara adalah penerimaan negara dari sektor pajak yang optimal. Ketiga, Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien adalah: Organisasi dan SDM yang optimal, sistem informasi yang andal dan terintegrasi, pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah.<sup>4</sup>

Upaya kualitas pelayanan DJP dicapai melalui prosedur pelayanan yang efisien, menghemat waktu dan memastikan waktu penyelesaian sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penegakan yang adil baik dari wajib pajak maupun fiskus diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kepatuhan. DJP memastikan seluruh aspek administrasi perpajakan didukung oleh teknologi, proses bisnis, organisasi dan sumber daya manusia yang berintegritas, profesional dan bermotivasi.<sup>5</sup>

Menurut Bank Dunia, dalam penggunaan teknologi informasi oleh lembaga pemerintah (seperti *Wide Area Networks*, Internet, dan komputasi bergerak) yang dapat mengubah hubungan antar masyarakat, kegiatan bisnis, dan lembaga pemerintah lainnya. Teknologi ini dapat melayani berbagai tujuan yaitu

---

<sup>4</sup> DJP, *Buku Rencana Strategis Direktorat Jendral Pajak Tahun 2020-2024*, 2020, h. 42.

<sup>5</sup> DJP, *Buku ...*, h. 39.

memberikan layanan pemerintah yang lebih baik kepada masyarakat, berinteraksi lebih baik dengan bisnis dan industri, memberdayakan masyarakat melalui akses informasi, atau mengelola system pemerintahan secara lebih efektif. Manfaat yang diperoleh dapat mencakup pengurangan korupsi, peningkatan transparansi, kenyamanan yang lebih besar, pendapatan yang lebih tinggi dan/atau beban yang lebih rendah.<sup>6</sup>

Agar Wajib Pajak dapat dengan mudah memenuhi kewajiban perpajakannya, Ditjen Pajak telah melakukan inovasi dengan melakukan perubahan sistem pelaporan dan pembayaran pajak. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus moderisasi sistem perpajakan yaitu diluncurkannya *e-filing* oleh DJP. Hal ini untuk memastikan seluruh proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, cepat dan akurat. Dan harapannya dengan adanya *e-filing* tersebut lebih meningkatkan wajib pajak dalam membayar pajak sebagai penerimaan negara.

DJP sendiri juga telah memperluas layanan administrasi online. Terdapat 17 layanan administrasi baru yang dapat diakses dari menu login [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id). Layanan tersebut adalah e-PHTB, konfirmasi dokumen, konfirmasi NTPN, pemberitahuan memilih dikenai ketentuan umum PPh, perubahan data wajib pajak, surat keterangan PP 23/2018, fasilitas PPh Pasal 21, fasilitas pengurangan PPh Pasal 25, Surat Keterangan Bebas (SKB) PPh Pasal 22, SKB PPh Pasal 22 alat kesehatan, SKB PPh Pasal 23 alat kesehatan, pelaporan realisasi PPh 21 ditanggung pemerintah (DTP), pelaporan realisasi PPh Final UMKM DTP, pelaporan realisasi SKB PPh Pasal 22, pelaporan realisasi pengurangan PPh Pasal 25, dan pemberitahuan pelaporan SPT Tahunan menggunakan lampiran yang disederhanakan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nugroho Dian Respati, "The Adoption of E-Government in the Tax Administration: A Scoping Review", *Scientax*, 2020, Vol. 1 no. 2, h. 110–111.

<sup>7</sup> Ryan Agatha Nanda Widiiswa, et al., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Perpajakan (Penggunaan Layanan Daring, Intensitas Layanan Administrasi Pajak, & Perilaku Kepatuhan Pajak)", *Scientax*, 2021, Vol. 2 no. 2, h. 164.

Untuk mempermudah penyampaian SPT oleh wajib pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerapkan *e-filing*, metode penyampaian SPT Tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara online dan *real time* melalui internet di situs DJP Online (<https://djponline.pajak.go.id>) atau laman penyedia layanan SPT elektronik. DJP Online adalah layanan perpajakan online yang disediakan oleh DJP melalui website dan/atau aplikasi mobile DJP. Entitas yang ditunjuk untuk memberikan layanan terkait proses *e-submission* DJP adalah penyedia layanan elektronik SPT, yang meliputi penyedia aplikasi e-SPT dan penyalur e-SPT.<sup>8</sup>

Layanan pajak online dapat menghemat energi dan waktu, dapat diakses kapan dan di mana pun yang memungkinkan aksesibilitas 24 jam. Dengan pengarsipan elektronik, tidak perlu menyiapkan dokumen fisik dalam bentuk kertas karena semua dokumen akan dikirim sebagai dokumen elektronik. Selain *e-filing*, DJP juga telah menyediakan layanan *e-billing*, yaitu sistem pembayaran elektronik (*billing system*) berbasis Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN-G2), yang memfasilitasi Wajib Pajak untuk membayarkan pajaknya dengan lebih mudah, cepat dan akurat. Layanan pajak online tersebut diharap dapat meningkatkan penerimaan pajak negara.<sup>9</sup>

Pada periode 2016-2019, penerimaan pajak mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 6,4% antara lain dipengaruhi oleh peningkatan kinerja ekonomi dan harga komoditas utama. Pada tahun 2020 penerimaan pajak berkontraksi 10% dampak dari perlambatan ekonomi dan pemberian insentif dampak pandemi Covid-19. Dan pada tahun 2021, penerimaan pajak tumbuh 2,6% dengan mengoptimalkan penerimaan melalui perluasan basis pajak dan pelaksanaan reformasi serta mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui pemberian insentif perpajakan yang selektif dan terukur.<sup>10</sup> Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi kondisi sosial ekonomi. Konsep ini

---

<sup>8</sup> Kemenkeu, "Penyampaian SPT Online", <https://www.kemenkeu.go.id/page/penyampaian-spt-online/>, diakses 29 September 2021.

<sup>9</sup> Kemenkeu, "Penyampaian ...

<sup>10</sup> Kemenkeu, *Informasi APBN 2021: Percepatan Pemulihan Ekonomi Dan Penguatan Reformasi*, 2021, h. 9-10.

menjadi pandangan antara perkembangan inovasi dan kemajuan teknologi yang berdampak pada ekonomi makro dan mikro. Dengan dukungan teknologi digital yang mumpuni diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.<sup>11</sup>

Dalam artikel publikasi yang berjudul Menakar Penerimaan Pajak di Tahun Pandemi menurut Arief Masdi, selaku Analis Ahli Madya di Direktorat Jenderal Anggaran. Pemungutan pajak pada April 2021 sangat baik, terutama pajak badan dan PPN atas barang impor. Pencapaian ini didukung oleh kinerja pajak badan yang terukur akibat pengurangan kredit pajak karena penggunaan insentif pajak untuk pembebasan bea masuk PPh 22 dan pengurangan pembayaran ke PPh selama 25 tahun terakhir, serta pertumbuhan bisnis impor. Kemudian kepatuhan wajib pajak terhadap SPT tahunan meningkat drastis. Jumlah laporan tahunan SPT per 30 April 2021 sebanyak 12.248.158 SPT atau naik 12,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dengan rincian, SPT tahunan untuk wajib pajak badan meningkat 26,8% dan wajib pajak orang pribadi meningkat 11,8%.<sup>12</sup>

Sebagai negara berpenduduk padat, Indonesia menyimpan sejumlah besar wajib pajak potensial dengan berbagai kegiatan ekonomi. Tantangan hanya akan muncul ketika tidak ada terobosan dalam sistem perpajakan. Pertama, transformasi digital membantu meningkatkan kepastian perpajakan. Seperti yang ditekankan oleh Darussalam dan Danny Septriadi, terkait dengan Manajemen Risiko Kepatuhan atau *Compliance Risk Management* (CRM) adalah salah satu hal yang berperan yang bertujuan untuk memperlakukan wajib pajak sesuai dengan profil risiko dan perilaku mereka.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Kementrian Komunikasi dan Informasi, *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia: Strategi Dan Sektor Potensial*, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019, h. 11.

<sup>12</sup> Kemenkeu, "Menakar Penerimaan Pajak Di Tahun Pandemi", <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/menakar-penerimaan-pajak-di-tahun-pandemi/>, diakses 28 September 2021.

<sup>13</sup> Darussalam dan Danny Septriadi, "Indonesia Embraces the next Stage of Tax Digitisation: What Can Be Expected?", ITR.com, <https://www.internationaltaxreview.com/article/b1trvgk6ndmngf/indonesia-embraces-the-next-stage-of-tax-digitisation-what-can-be-expected>, diakses 29 September 2021.



Penggunaan teknologi digital akan membantu meningkatkan kepatuhan pajak secara holistik. Sistem pelayanan holistik artinya adalah bahwa pelayanan dilakukan secara menyeluruh, tidak terkotak-kotak, subjek/pelaku dengan segala perbedaan baik dari segi biologi, psikologi, sosial, budaya, ekonomi, spiritual, dan sebagainya. Dalam pelayanan secara holistik, subjek diberikan informasi yang seluas-luasnya tentang masalah yang dialaminya dan diberikan informasi tentang berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah.<sup>14</sup> Misalnya, dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Natural Language Processing* (NLP) dalam pengelolaan data, akumulasi kekayaan dan aktivitas bisnis yang tersembunyi tidak akan memiliki tempat untuk disembunyikan. Petugas pajak juga akan lebih mudah untuk melacak dan memeriksa informasi transaksi yang terjadi oleh wajib pajak dengan bukti elektronik yang kredibel.

Indonesia sedang dalam perjalanan tak henti-hentinya mendigitalkan administrasi perpajakan untuk menciptakan ekosistem baru yang lebih transparan, efisien, sederhana, dan berkeadilan. Yang pasti, pembaharuan sistem perpajakan diharapkan dapat dimanfaatkan DJP untuk memanfaatkan perkembangan *Artificial Intelligence* (AI), robotika, *blockchain* dan *big data*, serta berbagai kemajuan teknologi lainnya. Beberapa kesalahan mungkin tidak dapat dihindari, tetapi kita dapat berpegang teguh pada niat yang jelas untuk mencapai tujuan. Lebih penting lagi, digitalisasi yang sedang berlangsung tidak hanya akan ditujukan untuk mendeteksi perilaku ketidakpatuhan, tetapi juga membantu wajib pajak untuk lebih mudah mematuhi dan meningkatkan transparansi antara wajib pajak dan DJP untuk memperkuat hubungan dan kepercayaan di antara keduanya.<sup>15</sup>

Sistem perpajakan digital tidak hanya akan meningkatkan administrasi perpajakan, tetapi juga berdampak nyata terhadap penerimaan pajak. Karena digitalisasi pajak menyajikan data yang berkualitas tinggi dan diolah baik sehingga memberikan informasi yang berguna bagi otoritas fiskal. Informasi ini dapat menghasilkan estimasi pendapatan pajak yang lebih baik di masa depan,

---

<sup>14</sup> Ariyanto, "Mengembangkan Konsep Pelayanan Kesehatan Holistik", <https://kespelsemarang.id/bacaberita.php?milihndi=92>, diakses 4 Oktober 2021.

<sup>15</sup> Septriadi, "Indonesia ...

mengevaluasi kebijakan pajak yang ada, berinovasi dengan cara baru pemotongan dan pelaporan pajak, dan menciptakan prospek untuk peluang kebijakan baru. Oleh sebab itu, penerapan teknologi baru dalam hal ini *e-filing* akan lebih efektif ketika wajib pajak memahami dengan benar teknologi.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan oleh beberapa peneliti untuk mengukur keberhasilan implementasi suatu sistem informasi sesuai dengan keinginan pengguna/konsumen dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Teori TAM dikembangkan untuk menjelaskan perilaku pengguna sistem teknologi informasi. Termasuk faktor sikap dan perilaku setiap pengguna dalam konstruk, yaitu: persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*percieved ease of use*). Namun demikian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venkatesh (2003) telah menemukan bahwa ada teori baru yang lebih relevan untuk mengukur penerimaan teknologi yaitu teknologi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model teori UTAUT merupakan salah satu model penerimaan pengguna terkini yang bertujuan untuk menjelaskan niat pengguna untuk menggunakan suatu sistem dan perilaku penggunaan selanjutnya. Seperti niat penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak. Teori UTAUT ini merupakan pengembangan dari teori TAM.<sup>16</sup> Kelebihan dari teori UTAUT ini adalah mampu menjelaskan bagaimana perbedaan individu dapat mempengaruhi perbedaan teknologi yang mampu menjelaskan hubungan antara manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan teknologi.<sup>17</sup>

UTAUT adalah kombinasi berbagai model penerimaan teknologi yang telah ada sebelumnya dengan menggabungkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975), *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989), *Motivational Model* (MM) oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1992), *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), *Combined TAM*

---

<sup>16</sup> Md Mahmudur Rahman, et al., "Assessing the Utility of TAM, TPB, and UTAUT for Advanced Driver Assistance Systems", *Accident Analysis and Prevention*, 2017, Vol. 108, h. 362–363.

<sup>17</sup> Donny Ananda, et al., "Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Otomasi TULIS Pada Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode UTAUT", *Konsefina*, 2014, h. 2.

and TPB (C-TAM-TPB) oleh Taylor dan Todd (1995), *Model of PC Utilization* (MPCU) oleh Thompson, Higgins, dan Howell (1991), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) oleh Moore dan Benbasat (1991) serta Rogers (1995), dan *Social Cognitive Theory* (SCT) oleh Bandura (1986). Model UTAUT terstruktur berfokus pada ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas yang berujung pada minat menggunakan teknologi informasi.<sup>18</sup>

Sebagian besar penelitian tentang penerimaan *e-system* beberapa kali dilakukan dengan menggunakan teori seperti TAM. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Muhtiar dan Tambun dengan teori yang digunakan yaitu teori TAM. Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan *e-system* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sistem administrasi pajak dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak, karena sistem ini mempermudah wajib pajak dalam melakukan pendaftaran, membayar serta melaporkan pajaknya. Model teori yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang sifatnya memperkuat hubungan antara penerapan *e-system* dengan kepatuhan wajib pajak. Hal ini membuktikan bahwa, persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan dapat mendorong seseorang dalam mematuhi kewajiban perpajakannya. Ketika wajib pajak paham terhadap teknologi maka mereka dapat menggunakan teknologi untuk mencari informasi secara luas mengenai administrasi perpajakan dan ketika wajib pajak paham maka akan membantu mereka dalam mengoperasikan sistem administrasi perpajakan dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.<sup>19</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ersania dan Merkusiwati menjelaskan bahwa penerimaan penggunaan *e-system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk memprediksi penerimaan penggunaan teknologi dengan menggunakan dua indikator yaitu persepsi

---

<sup>18</sup> Faishal Mufied Al Anshary, et al., "Pemodelan Instrumen Pengukuran Tingkat Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Studi Kasus: Penerimaan Aplikasi Verifikasi Industri Pada Sebuah BUMN", *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 2018, Vol. 5 no. 1, h. 41.

<sup>19</sup> Ikhsan Muhtiar dan Sihar Tambun, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Penerapan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Di Moderasi Oleh Technology Acceptance Model", *Media Akuntansi Perpajakan*, 2019, Vol. 4 no. 1, h. 12–13.

kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Semakin baik penerapan *e-system* pajak, maka tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi juga akan semakin meningkat.<sup>20</sup>

Penelitian dengan penggabungan antara TAM dan beberapa variabel UTAUT oleh Syaninditha dan Setiawan. Variabel yang diambil dalam TAM yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan dua dari empat faktor dalam UTAUT yaitu faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Adanya pengurangan variabel dalam UTAUT yaitu ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dikarenakan variabel ini memiliki persamaan dengan dua faktor utama dalam TAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi secara bersama berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti apabila ada pengaruh yang tinggi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi maka akan semakin besar minat untuk menggunakan *e-filing*.<sup>21</sup>

Hasil penelitian yang sama dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Henny Rakhmawati, Sutrisno dan Khoiru Rusydi. Penelitian ini menguraikan konstruk dalam teori perilaku terencana dengan konstruk pada model TAM dan UTAUT. Model TAM variabel yang diambil yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan, sedangkan pada model UTAUT variabel yang diambil yaitu faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*, sedangkan persepsi kegunaan dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Gusti Ayu Raisa Ersania dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, "Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi", *E-Jurnal Akuntansi*, 2018, Vol. 22 no. 3, h. 1903.

<sup>21</sup> Sang Ayu Putu Syaninditha dan Putu Ery Setiawan, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017, Vol. 21 no. 1, h. 111–112.

<sup>22</sup> Henny Rakhmawati, et al., "Influence of TAM and UTAUT Models of the Use of E-Filing on Tax Compliance", *International Journal of Research in Business and Social Science*, 2020, Vol. 9 no. 1, h. 110.

Hasil penelitian yang sejenis dilakukan oleh Utami dan Osesoga,<sup>23</sup> Devina dan Waluyo,<sup>24</sup> Ermawati dan Delima<sup>25</sup> dengan model TAM sebagai variabel menunjukkan hasil bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Dalam hal tersebut wajib pajak merasakan bahwa *e-filing* memberikan manfaat dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Berarti semakin sistem itu berguna dan mudah digunakan bagi Wajib Pajak maka minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing* semakin tinggi pula.

Penelitian dengan menggunakan model UTAUT juga dilakukan oleh Saragih & Septamia hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* (PE) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). *Effort Expectancy* (EE) tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI). *Social Influence* (SI) memiliki pengaruh yang tidak terlalu signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). *Facilitating Conditions* (FC) memiliki pengaruh yang tidak terlalu signifikan terhadap *Use Behavioral* (UB). Semakin kuat niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk menggunakan *e-filing* maka semakin mendorong Wajib Pajak Orang Pribadi untuk melaporkan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi menggunakan *e-filing*.<sup>26</sup>

Kemudian penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya oleh Lu & Nguyen menunjukkan bahwa secara keseluruhan penelitian ini menggunakan model UTAUT untuk memprediksi niat wajib pajak menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh

---

<sup>23</sup> Adisti Putri Utami dan Maria Stefani Osesoga, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi", *Jurnal ULTIMA Accounting*, 2018, Vol. 9 no. 2, h. 29-30.

<sup>24</sup> Selby Devina dan Waluyo, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci 75", *Ultima Accounting*, 2016, Vol. 8 no. 1, h. 88-89.

<sup>25</sup> Nanik Ermawati dan Zamrud Mirah Delima, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati)", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2016, Vol. 5 no. 2, h. 170.

<sup>26</sup> Arfah Habib Saragih dan Nadhirotul Ulfa Septamia, "Analisis Penerimaan Pengguna E-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT)", *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2019, Vol. 3 no. 1, h. 14-15.

sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berkaitan dengan keefisienan yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi untuk melakukan aktivitasnya. Penggunaan *e-filing* adalah solusi untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) sehingga dapat mempercepat kegiatan pelaporan pajak.<sup>27</sup>

Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait minat penggunaan *e-filing* dengan menerapkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Lu & Nguyen menunjukkan bahwa ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-filing*.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Saragih & Septamia ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-filing*.<sup>29</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Syaninditha & Setiawan menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-filing*.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Rakhmawati, et al., kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.<sup>31</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman teoretis yang lebih baik tentang model UTAUT dan penerapannya pada berbagai teknologi dalam konteks yang berbeda. Serta penelitian ini hadir dengan mereplikasi pembaharuan teori yang digunakan yaitu teori UTAUT dan juga penelitian terkait *e-filing* dengan menggunakan model UTAUT masih terbatas sehingga mengacu pada penelitian Salsalina, et al., dalam penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *e-filing* menggunakan model UTAUT dengan hasil bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi-

---

<sup>27</sup> Ngoc Long Lu dan Van Trung Nguyen, "Online Tax Filing—E-Government Service Adoption Case of Vietnam", *Modern Economy*, 2016, Vol. 7, h. 1501–1503.

<sup>28</sup> Nguyen, "Online ...", h. 1501.

<sup>29</sup> Septamia, "Analisis ...", h. 15.

<sup>30</sup> Setiawan, "Pengaruh ...", h. 112.

<sup>31</sup> Rakhmawati, "Influence ...", h. 110.

kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *e-filing*.<sup>32</sup>

Berdasarkan data penerimaan pajak daerah Kabupaten Jepara tahun 2019 sebesar Rp127,43 Miliar dengan persentase 114.06 %. Pada tahun 2020 sebesar Rp 136,85 Miliar dengan persentase 102.81 %. Sedangkan pada tahun 2021 penerimaan pajak daerah Kabupaten Jepara mencapai Rp 169,21 Miliar dengan persentase 119.95 %.<sup>33</sup> Maka dapat dilihat bahwa penerimaan pajak daerah Kabupaten Jepara dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jika dilihat dari data jumlah wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jepara yang melaporkan pajak penghasilannya per 31 Maret pada tahun 2022 sebesar 29.430 SPT. Sedangkan ditahun sebelumnya pada tahun 2021 tercatat sebesar 27.413 SPT yang masuk. Sehingga dikatakan per 31 Maret tahun 2021 dan 2022 pelaporan SPT di KPP Pratama Jepara mengalami surplus sebesar 2.017 SPT.<sup>34</sup>

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah melalui Reformasi Perpajakan (*Fiscal Reform*), yang sejak tahun 1983 mengubah sistem pemungutan pajak menjadi sistem *self assessment*. Bagi setiap wajib pajak, SPT Tahunan adalah suatu keharusan. Tidak hanya wajib pajak orang pribadi, tetapi juga pernyataan SPT tahunan dilakukan oleh wajib pajak badan. Batas pelaporan masing-masing SPT juga berbeda, untuk SPT tahunan untuk perorangan batas pelaporan jatuh pada tanggal 31 Maret setiap tahun, dan untuk SPT tahunan untuk badan, batas pelaporan jatuh pada tanggal 30 April setiap tahun. Jika melebihi batas pelaporan, wajib pajak akan dikenakan denda sebesar Rp 100.000 untuk wajib pajak orang pribadi dan Rp 1.000.000 untuk wajib pajak badan. Oleh karena itu, diharapkan Wajib Pajak dapat menyampaikan SPT

---

<sup>32</sup> Salsalina Br Sembiring, et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan E- Filling Menggunakan Model UTAUT Di Kecamatan Balige", *Jurnal SIFO Mikroskil*, 2019, Vol. 20 no. 2, h. 156.

<sup>33</sup> DJPK, "POSTUR APBD Kabupaten Jepara",  
"<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2019&provinsi=11&pemda=33#>, diakses 9 Desember 2021.

<sup>34</sup> Sumber KPP Pratama Jepara, 2022.

Tahunan tepat waktu dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai peraturan yang berlaku agar tidak dikenakan sanksi.<sup>35</sup>

Dengan adanya *e-filing*, wajib pajak akan lebih mudah dalam memenuhi kewajibannya tanpa harus mengantri di kantor pelayanan pajak, sehingga membuat mereka merasa lebih efisien dan efektif. Apalagi pengiriman data pesan (SPT) bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun, pada kenyataannya masih terjadi kesalahan, baik dari website DJP Online itu sendiri maupun dari pihak wajib pajak. Kendala kesalahan pengisian pajak yang sering terjadi pada wajib pajak terutama bagi yang kurang mengenal internet juga akan memperlambat dan menurunkan minat dalam menggunakan sistem *e-filing*.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa fasilitas *e-filing* masih bermasalah selama berlangsungnya proses pelaporan. Namun dibandingkan dengan proses pelaporan SPT manual, pelaporan SPT menggunakan *e-filing* lebih efektif karena dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tanpa harus mengantri secara langsung di KPP. Oleh karena itu, kemudahan layanan perpajak secara elektronik diharapkan dapat meningkatkan penerimaan perpajakan, dan diperlukan dukungan yang berkesinambungan dari berbagai pihak agar peningkatan pelayanan wajib pajak dapat berjalan dengan lancar, sekaligus menciptakan pajak modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan membahas tentang faktor yang mendorong minat penggunaan *e-filing* dengan menerapkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dengan judul penelitian: **“PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, PENGARUH SOSIAL DAN KONDISI MEMFASILITASI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-FILING DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN JEPARA)”**.

---

<sup>35</sup> Yokhanan Euriko Krisnantoro Putro, “Penggunaan E-Filing Dalam Pelaporan Pajak Di Wilayah Kanwil DJP Jawa Tengah I”, Skripsi, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, 2021.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat penggunaan *E-Filing*?
2. Bagaimana pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat penggunaan *E-Filing*?
3. Bagaimana Pengaruh sosial terhadap Minat penggunaan *E-Filing*?
4. Bagaimana pengaruh Kondisi yang memfasilitasi terhadap Perilaku Penggunaan *E-Filing*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pada:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat penggunaan *E-Filing*.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat penggunaan *E-Filing*.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosial terhadap Minat penggunaan *E-Filing*.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Perilaku penggunaan *E-Filing*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengembangan suatu teknologi informasi baik itu yang terdapat pada perusahaan maupun pada organisasi, dengan analisis menggunakan *Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Hasil penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada pemahaman teori yang berkaitan dengan bidang akuntansi keperilakuan mengenai

bagaimana aspek perilaku yang ada pada pengguna teknologi informasi dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi. Sedangkan di bidang IT, aspek perilaku pengguna dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan suatu teknologi informasi masa depan.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk masyarakat pengguna sistem pelaporan pajakt secara online khususnya dalam menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi yang ada.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teoritik yang menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan dan tinjauan kembali terhadap penelitian terdahulu yang sejenis serta merumuskan hipotesis penelitian yang kemudian diuraikan dalam kerangka pemikiran.

#### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi uraian mengenai populasi dan pemilihan sampel, jenis data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel-variabel dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang analisis kualitas data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi dalam pekerjaan individu pengguna. Model penerimaan teknologi (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi (SI)<sup>36</sup> karena model ini lebih sederhana dan lebih mudah diimplementasikan. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen dengan premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang itu. Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap terhadap perilaku.<sup>37</sup>

Model TAM menempatkan faktor sikap dari setiap perilaku pengguna dengan dua variabel, yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease to use*) sebagai instrument untuk menjelaskan varians dalam minat pengguna (*user intent*). Persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*) adalah ukuran di mana penggunaan teknologi diyakini bermanfaat bagi orang yang menggunakannya, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*ease to use*) teknologi adalah ukuran di mana seseorang percaya

---

<sup>36</sup> Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, 1989, Vol. 13 no. 3, h. 320.

<sup>37</sup> Martin Fishbein and Icek Ajzen, *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, USA: Addison-Wesley, 1975, h. 21.

bahwa teknologi informasi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah.<sup>38</sup> Sebuah tinjauan literatur menunjukkan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan akan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan karena teknologi yang ramah akan menjadi lebih berguna.<sup>39</sup>

### 2.1.2 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Di era modern ini, kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. Kemajuan teknologi ini merupakan suatu keniscayaan yang dampaknya sangat bermanfaat bagi umat manusia dalam meningkatkan kinerjanya. Namun, agar teknologi berkinerja lebih baik, teknologi tersebut harus diterima dan digunakan oleh pengguna terlebih dahulu. Berkaitan dengan hal tersebut, banyak peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang penerimaan suatu teknologi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dan beberapa peneliti lain muncul metode baru penerimaan pengguna, yaitu UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Metode UTAUT merupakan model penelitian penerimaan pengguna yang bertujuan untuk menjelaskan niat pengguna untuk menggunakan suatu sistem dan perilaku penggunaan selanjutnya.<sup>40</sup> Menurut Venkatesh keunggulan UTAUT adalah mampu menjelaskan bagaimana perbedaan individu dapat mempengaruhi penggunaan teknologi, yaitu mampu

---

<sup>38</sup> Davis, "Perceived ...", h. 320.

<sup>39</sup> Viswanath Venkatesh, "Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model. Information System Research", *Information System Research*, 2000, Vol. 11 no. 4, h. 343.

<sup>40</sup> Viswanath Venkatesh, et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View", *Inorganic Chemistry Communications*, 2003, Vol. 27 no. 3, h. 426.

menjelaskan hubungan antara kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan teknologi.<sup>41</sup>

Model teori UTAUT merupakan kombinasi dari 8 model penerimaan teknologi yang ada. Model ini merupakan pengembangan yang dilakukan oleh Venkatesh yang mempelajari delapan teori.<sup>42</sup> Teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)
2. Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*)
3. Model Motivational (*Motivational Model*)
4. Teori Perilaku Rencanaan (*Theory of Planned Behaviour*)
5. *Model combining the Technology Acceptance Model and Theory Planned*
6. Model Pemanfaat PC (*Model of PC Utilization*)
7. Teori Difusi Inovasi (*Innovation Diffusion Theory*)
8. Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*)

Menurut Venkatesh metode UTAUT memiliki beberapa variabel yang menentukan penerimaan pengguna dalam suatu teknologi. Model UTAUT memiliki empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas meliputi ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial, (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel terikat meliputi niat perilaku (*Behavioral Intention*).<sup>43</sup> Dipilihnyaa teori UTAUT adalah karena teori UTAUT ini sesuai dengan fenomena yang peneliti temukan di lapangan atau sama-sama meneliti tentang perilaku

---

<sup>41</sup> Jack Marchewka, et al., "An Application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software", *Communications of the IIMA*, 2007, Vol. 7 no. 2, h. 94-95.

<sup>42</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 428-432.

<sup>43</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 447.

penggunaan teknologi serta menyajikan permasalahan secara konkrit yaitu adanya masalah terkait kurangnya pemahaman *e-filing* terhadap penerimaan system *e-filing* dengan mengambil variabel dari teori UTAUT sendiri yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial, (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) sehingga keempat variabel itu akan berpengaruh pada minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

### 2.1.3 Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja adalah sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu mereka untuk lebih mudah, efisien dan hemat dengan aktivitas yang mereka lakukan.<sup>44</sup> Dalam konsep ini terdapat kombinasi faktor-faktor yang diperoleh dari penelitian sebelumnya tentang penerimaan dan penggunaan teknologi. Faktor-faktornya meliputi:

a. Persepsi Terhadap Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi terhadap kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka.

b. Motivasi Ekstrinsik (*Extrinsic Motivation*)

Motivasi ekstrinsik didefinisikan sebagai persepsi bahwa pengguna akan termotivasi untuk melakukan sesuatu karena dapat berperan dalam mendapatkan berbagai hal yang lebih berharga, seperti prestasi kerja, pembayaran, promosi, dan sebagainya.

c. Kesesuaian Pekerjaan (*Job Fit*)

Kesesuaian pekerjaan didefinisikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka.

---

<sup>44</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 447.

d. Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*)

Keuntungan relatif didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah inovasi baru dianggap lebih baik dari pendahulunya.

e. Ekspektasi Hasil (*Outcome Expectations*)

Ekspektasi hasil mengacu pada konsekuensi dari perilaku. Berdasarkan bukti empiris, ekspektasi hasil dipisahkan menjadi ekspektasi kinerja (*performance expectations*) dan ekspektasi pribadi (*personal expectations*).<sup>45</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Davis mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan subjek tertentu akan dapat meningkatkan kinerja pekerjaan orang itu.<sup>46</sup> Menurut Chin dan Todd memberikan dimensi kemanfaatan teknologi informasi yaitu membuat pekerjaan lebih mudah, lebih bermanfaat, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, dan meningkatkan kinerja.<sup>47</sup> Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang percaya dan merasa bahwa penggunaan suatu teknologi informasi akan sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan prestasi dan kinerja kerja. Ketika ekspektasi kinerja itu meningkat hal itu akan berpengaruh pada peningkatan wajib pajak dalam menggunakan teknologi seperti *e-filing*.

#### 2.1.4 Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan penggunaan sistem, mampu mengurangi usaha (tenaga dan waktu) individu

---

<sup>45</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 448-449.

<sup>46</sup> Davis, "Perceived ...", h. 320.

<sup>47</sup> Wynne W. Chin dan Peter A. Todd, "On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in Mis Research: A Note of Caution", *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 1995, Vol. 19 no. 2, h. 237-46.

untuk melakukan pekerjaannya.<sup>48</sup> Faktor-faktor tersebut dirumuskan berdasarkan 3 konstruk dari teori sebelumnya yaitu:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah mengidentifikasi bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

2. Kompleksitas (*Complexity*)

Kompleksitas adalah sejauh mana suatu sistem dianggap relatif sulit untuk dipahami dan digunakan oleh individu.

3. Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

Kemudahan pengguna menurut Moore dan Benbasat di dalam penelitian Venkatesh, kemudahan pengguna adalah sejauh mana penggunaan sistem dianggap sulit untuk digunakan. Jadi, jika pengguna berasumsi bahwa ketika menggunakan teknologi sistem baru, hal ini akan berdampak pada intensitas penggunaan sistem.<sup>49</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Davis, et al., menemukan bahwa kemudahan penggunaan berdampak pada bagaimana teknologi informasi digunakan.<sup>50</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Adams, et al.,<sup>51</sup> Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan membuat seseorang merasa bahwa sistem itu berguna dan dengan demikian menciptakan rasa nyaman saat bekerja dengan menggunakannya.<sup>52</sup>

Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi menurut Davis yaitu: teknologi informasi sangat mudah dipahami, mudah melakukan apa yang diinginkan penggunanya,

---

<sup>48</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 450.

<sup>49</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 451.

<sup>50</sup> Davis, "Perceived ...", h. 323.

<sup>51</sup> Dennis A. Adams, et al., "Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication Increasing Systems Usage Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication", *MIS Quarterly*, 1992, Vol. 16 no. 2, h. 231.

<sup>52</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 447.



kemampuan pengguna akan meningkat dengan menggunakan teknologi informasi, dan teknologi informasi sangat mudah digunakan.<sup>53</sup> Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas, pengguna teknologi informasi percaya bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan *user friendly* akan membangkitkan minat penggunaan teknologi informasi dan terus menggunakan teknologi informasi tersebut.

#### 2.1.5 Faktor Sosial (*Social Influence*)

Faktor sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu merasakan bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem baru. Pada faktor ini merupakan kombinasi dari faktor-faktor yang diperoleh dari teori-teori penelitian sebelumnya tentang penerimaan dan penggunaan teknologi.<sup>54</sup> Berikut faktor-faktornya adalah:

a. Norma subyektif (*subjective norms*)

Menurut Ajzen dalam penelitian Venkatesh, et al., norma subjektif adalah persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang penting baginya berpikir mereka harus atau tidak boleh melakukan perilaku yang bersangkutan.

b. Faktor-faktor sosial (*social factors*)

Menurut Thompson dalam peneltian Venkatesh, et al., faktor-faktor sosial adalah internalisasi oleh individu dari referensi budaya subjektif kelompok, kesepakatan khusus yang dibuat individu dengan orang lain, dalam situasi sosial tertentu.

c. Gambaran (*image*)

Menurut Moore dan Benbast dalam penelitian Venkatesh, et al., *image* mewakili sejauh mana penggunaan suatu teknologi

---

<sup>53</sup> Davis, "Perceived ...", h. 320.

<sup>54</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 451.

dianggap dapat meningkatkan citra atau status seseorang dalam sistem sosial seseorang.<sup>55</sup>

Dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh yang diberikan oleh suatu lingkungan kepada calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan teknologi informasi baru, maka semakin besar pula minat yang berasal dari potensi pribadi pengguna tersebut dalam penggunaan teknologi informasi karena pengaruh kuat dari lingkungan sekitarnya.

#### **2.1.6 Kondisi Yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)**

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur teknis yang dimiliki untuk mendukung penggunaan sistem.<sup>56</sup> Teori sikap dan perilaku (*theory of attitude and behavior*) oleh Triandis dalam penelitian Tjhai menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi oleh pekerja dipengaruhi oleh perasaan individu (*affect*) terhadap penggunaan komputer pribadi, norma-norma sosial (*social norms*) di tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer pribadi, kebiasaan (*habits*) terkait penggunaan komputer pribadi, konsekuensi individu yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer pribadi dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam penggunaan teknologi informasi.<sup>57</sup>

Dalam konsep ini terdapat kombinasi faktor-faktor yang diperoleh dari teori-teori penelitian sebelumnya tentang penerimaan dan penggunaan teknologi. Berikut faktor-faktornya adalah:

---

<sup>55</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 452.

<sup>56</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 453.

<sup>57</sup> Fung Jin Tjhai, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2003, Vol. 5 no. 1, h. 5.

a. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*)

Menurut Ajzen, Taylor dan Todd dalam Venkatesh, et al., Kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan persepsi kendala internal dan eksternal pada perilaku dan termasuk *self-efficacy* yaitu kepercayaan seseorang akan kemampuannya dalam menuntaskan suatu hal, kondisi fasilitasi sumber daya, dan kondisi memfasilitasi teknologi.

b. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*)

Menurut Thompson dalam Venkatesh, et al., kondisi yang memfasilitasi adalah faktor objektif dalam lingkungan yang ditemukan oleh pengamat untuk memudahkan tindakan, termasuk penyediaan dukungan teknologi informasi seperti komputer atau laptop dan gadget.

c. Kompatibilitas (*compatibility*).

Menurut Moore dan Benbast dalam Venkatesh, et al., Kompatibilitas adalah sejauh mana suatu sistem dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan dan pengalaman pengadopsi potensial.<sup>58</sup>

### 2.1.7 Minat Penggunaan (Behavioral Intention)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, et al., minat penggunaan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pengguna untuk menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi mereka memiliki akses terhadap informasi.<sup>59</sup> Seseorang akan tertarik untuk menggunakan suatu teknologi informasi baru jika pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kinerjanya, penggunaan teknologi informasi dapat

---

<sup>58</sup> Venkatesh, et al., "User...", h. 454.

<sup>59</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 456.

dilakukan dengan mudah dan pengguna mendapat pengaruh dari lingkungan sekitar dalam penggunaan teknologi informasi.

### 2.1.8 Perpajakan

#### 1. Definisi Pajak

Melihat banyaknya pengertian pajak yang beragam. Sebagai perbandingan, berikut beberapa definisi pajak menurut beberapa ahli yang dikutip dari buku oleh Suparno.<sup>60</sup>

- a. Menurut PJA Adriani, pajak adalah kontribusi kepada negara (yang dapat dikenakan) di mana mereka yang berkewajiban untuk membayar, sebagai suatu peraturan, tanpa pemberitahuan dapat ditunjuk langsung, yang tujuannya adalah untuk membayar pajak pengeluaran umum yang berkaitan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.
- b. Menurut Soeparman Soemahamidjadja, pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dikenakan oleh penguasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menutupi biaya produksi barang dan jasa kolektif guna mencapai kesejahteraan umum.
- c. Menurut Rahmat Soemitro, pajak adalah kontribusi orang untuk pengeluaran publik (transisi dari sektor swasta ke pemerintah) sesuai dengan undang-undang (yang dapat diberlakukan) tanpa *tegen prestatie*, yang dapat dialokasikan langsung untuk pembiayaan pengeluaran publik dan dapat digunakan sebagai pencegah atau pendorong untuk mencapai tujuan yang ada di luar bidang keuangan.

---

<sup>60</sup> Suparno, *Hukum Pajak Suatu Sketsa Asas*, Semarang: Pustaka Magister Semarang dan CV. Elangtuo Kinasih, 2012, h. 31.

## 2. Pajak Dalam Islam

Dalam bahasa Arab, pajak dikenal dengan istilah *al-usyr* atau *al-maks* atau juga *adh-dharibah*, yang berarti biaya yang dibebankan kepada orang oleh pemungut pajak. Sedangkan menurut ahli bahasa, pajak adalah pembayaran kepada pemerintah untuk membiayai pengeluaran yang dilakukan untuk memberikan pelayanan publik.<sup>61</sup> Untuk pendapat pertama, banyak dalil-dalil yang mendasari yang terdapat dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (An-Nisa: 29).

Dalil di atas menjelaskan bahwa paksaan atau keengganan untuk mengambil dari orang lain dilarang dalam ajaran Islam. Pajak memiliki unsur paksaan, yang dilarang oleh banyak ilmuwan untuk dikumpulkan. Namun dari sudut pandang lain, banyak ulama membolehkan pajak bagi umat Islam jika negara benar-benar membutuhkan uang. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kewajiban atas harta yang dimiliki oleh seorang muslim selain zakat, tetapi jika kondisi memerlukan tambahan (mendesak) akan ada kewajiban tambahan lainnya dalam bentuk 'pajak (*Dharibah*). Di sisi lain,

---

<sup>61</sup> Abu Ibrahim Muhammad Ali, "Pajak Dalam Islam Al-Furqon", <https://almanhaj.or.id/2437-pajak-dalam-islam.html>, diakses 28 Desember 2021.

pajak juga berkaitan dengan perintah seorang pemimpin dalam suatu negara. Hal ini dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (An-Nisa: 59).

Oleh karena itu, perintah untuk menaati pemimpin harus dilakukan setiap orang Muslim selama mereka masih dalam koridor kebaikan. Hal ini dapat ditegaskan berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tentang Ketentuan Umum Perpajakan yang menjelaskan bahwa “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dari pengertian tersebut memang ada kata memaksa sehingga mengindikasikan adanya kezaliman yang dilakukan oleh pemimpin dalam hal negara ini. Namun, itu digunakan untuk keperluan umum. Artinya pajak masih dalam koridor kebajikan yang menekankan bahwa pajak tidak masalah untuk dipungut negara dan wajib ditaati oleh warga negara.

### 3. Unsur-Unsur Pajak

Dalam bukunya Suparno mengemukakan unsur-unsur pajak, yaitu:<sup>62</sup>

- a. Ada undang-undang yang mendasari; pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang, bukan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah.
- b. Ada penguasa pemungut pajak; dalam pemungutan pajak harus ada pemungutan pajak pemerintah (fiskus), pemungutan pajak tidak dilakukan oleh swasta.
- c. Ada subjek pajak; harus ada subjek yang dapat berupa orang pribadi atau badan yang dapat menanggung kewajiban pembayaran pajak.
- d. Ada objek pajak; harus ada target untuk apa yang akan dikenakan pajak, baik itu berupa keadaan, tindakan atau kejadian.
- e. Ada masyarakat/ kepentingan umum; hasil pajak harus dikembalikan kepada masyarakat atau untuk kepentingan masyarakat.
- f. Ada surat ketetapan pajak; surat pajak ini tidak bersifat mutlak tetapi tidak diwajibkan; ini berarti bahwa beberapa jenis pajak terkadang tidak memerlukan surat ketetapan pajak.

### 4. Jenis-Jenis Pajak

Menurut Suparno jenis-jenis pajak berdasarkan golongan, sifat, dan lembaga pemungutnya adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Suparno, "*Hukum ...*", h. 33.

<sup>63</sup> Suparno, "*Hukum ...*", h. 37-38.

a. Menurut Golongannya

- 1) Pajak langsung, pajak yang ditanggung oleh wajib pajak dan tidak dipungut atau dialihkan kepada orang lain. Contoh: Pajak Penghasilan.
- 2) Pajak tidak langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dipungut atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai.

b. Menurut Sifatnya

- 1) Pajak Pribadi (Subjektif), pajak yang dipungut dengan memperhatikan keadaan orang pribadi wajib pajak (subjek pajak), misalnya pajak penghasilan.
- 2) Pajak Kebendaan (pajak objektif), pajak yang dipungut tanpa memperhatikan keadaan orang pribadi wajib pajak, yang dilihat hanya pajak bumi dan bangunan, bea materai, dan pajak penjualan atas barang mewah.

c. Menurut Lembaga Pemungutnya

- 1) Pajak Pusat, yaitu pajak yang mempercayakan pemungutannya kepada pemerintah pusat, seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, dll.
- 2) Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh otoritas menjadi milik pemerintah daerah (pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota). Contohnya adalah pajak kendaraan bermotor, pajak provinsi dan pajak reklame untuk kabupaten/kota.



## 5. Fungsi Pajak

Menurut Suparno fungsi pajak adalah sebagai berikut:<sup>64</sup>

a. Fungsi Keuangan (*Budgetair*)

Dalam fungsi ini, pajak berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

b. Fungsi Mengatur (*Regulated*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur kesejahteraan rakyat dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya.

### 2.1.9 Sistem Informasi Perpajakan

Kemajuan teknologi memberi orang ruang dan solusi untuk memecahkan masalah secara lebih efektif. Salah satunya adalah dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang-orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem terdiri dari sekumpulan komponen berbeda yang dihubungkan bersama untuk mencapai suatu tujuan, kemudian informasi tersebut menjadi sekumpulan data yang diolah sedemikian rupa dalam sistem sehingga lebih mudah untuk dipahami.<sup>65</sup> Kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas pengguna untuk menghasilkan informasi, sistem informasi perpajakan dapat dikatakan berkaitan dengan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan informasi terkait perpajakan.

Sistem informasi perpajakan terkait erat dengan reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan adalah perubahan sistem perpajakan secara keseluruhan, termasuk pembenahan administrasi perpajakan, perbaikan regulasi, dan perbaikan basis pajak. Sehingga reformasi perpajakan menggunakan teknologi informasi

---

<sup>64</sup> Suparno, "*Hukum ...*", h. 34-35.

<sup>65</sup> Kasman Rukun dan Herawan Hayadi, *Sistem Informasi Berbasis Expert System*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018, h. 2-3.

untuk mempengaruhi sistem informasi perpajakan.<sup>66</sup> Menurut Novariana teknologi informasi terkait internet (*cyberspace*) telah digunakan di banyak bidang kehidupan, mulai dari perdagangan/bisnis (*eCommerce*), pendidikan (*eEducation*), kesehatan (*Telemedicine*) bahkan dalam bidang pemerintahan (*eGovernment*). Oleh karena itu, berbagai upaya terkait penerapan Teknologi Informasi dalam kegiatan perpajakan Indonesia terus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan tujuan untuk mempermudah dan meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat bagi Wajib Pajak.<sup>67</sup>

Penggunaan sarana elektronik melalui Internet (*eSystem*) tidak lain merupakan bagian dari reformasi perpajakan, khususnya di bidang administrasi perpajakan. Hal ini dimulai dari pendaftaran sebagai Wajib Pajak (*eRegistration*), pembayaran pajak (*eTransaction* dan *ePayment*) dan pelaporan pajak dengan SPT (*eFilling*) dan *Online Research and Solution Finding*, *eConsulting* dan layanan SMS info. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 juncto KEP05/PJ/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (*eFilling*) Melalui Penyedia Jasa aplikasi (ASP). *eFilling* atau *eSPT* adalah Surat Pemberitahuan Masa atau Tahunan dalam bentuk elektronik pada media IT, yang penyampaian dilakukan secara elektronik berupa data digital yang ditransfer atau disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui layanan aplikasi provider (ASP) yang ditunjuk oleh DJP dengan proses yang terintegrasi dan real-

---

<sup>66</sup> Fajar, et al., "Mengenal Sistem Informasi Perpajakan & Komponennya", <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/mengenal-sistem-informasi-perpajakan>, diakses 5 Februari 2022.

<sup>67</sup> Ayu Ika Novarina, "Implementasi Electronic Filling System (E-FILLING) Dalam Proses Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Di Indonesia", Skripsi, Universitas Diponegoro, 2005, h. 35-36.

time.<sup>68</sup> Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya, proses pengajuan SPT secara online melalui internet akan melibatkan tiga pihak, yaitu: Wajib Pajak itu sendiri, Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), dan Direktorat Jenderal Pajak lewat Kantor Pelayanan Pajak.

Wajib Pajak yang ingin menyampaikan SPT secara online harus terlebih dahulu mengajukan surat permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak, atau kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak tempat terdaftar untuk memperoleh *e-FIN* (*Electronic Filling Identification Number*) sebagai identitas Wajib Pajak. *e-FIN* adalah nomor pokok wajib pajak yang diterbitkan oleh kantor pelayanan pajak tempat wajib pajak terdaftar berdasarkan permohonan wajib pajak.<sup>69</sup> Pada dasarnya tujuan pemberian fasilitas ini adalah untuk memberikan alternatif pilihan pelayanan kepada Wajib Pajak dalam hal penyajian SPT, selain cara manual yang umumnya telah dilakukan sebelumnya dengan cara baru ini yaitu menggunakan teknologi berbasis internet yang secara keseluruhan cenderung lebih akurat. dan dengan proses yang lebih efisien serta lebih cepat sehingga dapat lebih efektif dan efisien.<sup>70</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novarina, dalam pengajuan SPT secara elektronik (*e-SPT*), metode *paperless* digunakan sebagai alternatif dari metode penyampaian SPT secara manual, dimana alternatif ini berisiko menemui kendala / hambatan dari hukum di Negara Indonesia. Kendala ini disebabkan oleh kenyataan bahwa selama ratusan tahun produk hukum telah terbiasa menggunakan dokumen kertas yang dilampirkan

---

<sup>68</sup> Novarina, "Implementasi ...", h. 37.

<sup>69</sup> DJP, "Siapkan EFIN Sebelum Lapor SPT Online", <https://www.pajak.go.id/id/artikel/siapkan-efin-sebelum-lapor-spt-online>, diakses 5 Februari 2022.

<sup>70</sup> Sri Haryaningsih dan Juniwati, "Implementasi Program Electronic Filing (E-Filing) Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Pontianak Kalimantan Barat Dengan Pemahaman Menuju Era Ekonomi Digital", *Jurnal Reformasi Administrasi : Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 2021, Vol. 8 no. 1, h. 37.

persyaratan tertulis, ditandatangani, dan asli. Dan juga karena tidak ada *Cyber Law* yang mengatur keabsahan dokumen yang ditandatangani secara elektronik. Namun apabila undang-undang tersebut telah berlaku, Wajib Pajak tidak perlu lagi menunjukkan SPT Perusahaan Induk kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat wajib pajak atau ke kantor pos terdekat, karena dengan berlakunya Hukum Telematika (*Cyber Law*), dimungkinkan untuk memperoleh alat bukti berupa dokumen elektronik yang diakui secara hukum (*Electronic Evidence*) sehingga sistem ini menjadi benar-benar efisien bagi wajib pajak.<sup>71</sup>

#### **2.1.10 Penggunaan Teknologi Informasi oleh Wajib Pajak**

Penggunaan Teknologi menurut Firmawan, Sistem informasi (SI) adalah seperangkat prosedur pengumpulan data formal yang diubah menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan sumber daya manusia dan modal dari suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan informasi keuangan dan data transaksional. Perkembangan sistem informasi tidak dapat dipisahkan dengan investasi di bidang teknologi informasi (TI). Informasi akuntansi juga penting untuk memaksimalkan manfaat TI.<sup>72</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Goodhue mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan manusia untuk melakukan tugas. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi mengacu pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat lunak dan data serta layanan tambahan yang disediakan

---

<sup>71</sup> Novarina, "Implementasi ...", h. 40.

<sup>72</sup> Firmario Firmawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Mandiri)", *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 2009, Vol. 5 no 2, h. 165.

untuk membantu pengguna dalam melakukan tugas mereka.<sup>73</sup> Penerimaan teknologi didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas-tugas yang dirancangnya.<sup>74</sup>

Dalam hal ini, pengguna adalah wajib pajak dan teknologi informasi yang terkait adalah *e-filling*. Jadi yang dimaksud adalah keinginan wajib pajak untuk menggunakan *e-filling* dan luasnya penggunaan *e-filling*, yang diserap wajib pajak untuk melakukan proses organisasi. Dalam hal ini adalah pengembalian pajak.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap studi atau karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari duplikasi atau plagiarism serta menjamin keaslian penelitian yang dilakukan.

---

<sup>73</sup> Dale L. Goodhue, "Understanding User Evaluations of Information Systems", *Management Science*, 1995, Vol. 41 no. 12, h. 1828.

<sup>74</sup> Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan", *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2015, Vol. 9 no. 1, h. 3.

**Table 1 Penelitian Terdahulu**

| <b>No.</b> | <b>Nama Peneliti &amp; Tahun</b>                       | <b>Judul Penelitian</b>                                                                                                          | <b>Variabel Penelitian</b>                                                                                                                              | <b>Kesimpulan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1          | Sang Ayu Putu Syaninditha dan Putu Ery Setiawan (2017) | Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan e-Filing | Persepsi Kegunaan (X1)<br>Persepsi Kemudahan (X2)<br>Faktor Sosial (X3)<br>Kondisi yang Memfasilitasi (X4)<br>Minat Penggunaan e-Filing (Y)             | Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi secara bersama berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan e-filing.                                                                                                |
| 2          | Henny Rakhmawati, Sutrisno T, M. Khoiru Rusydi (2020)  | Influence of TAM and UTAUT models of the use of e-filing on tax compliance                                                       | Perceived ease of use (X1)<br>Perceived usefulness (X2)<br>Facilitating condition (X3)<br>Social influence (X4)<br>Using e-filing on tax compliance (Y) | The result shows that (i) perceived ease of use does not affect using e-filing on tax compliance. (ii) Perceived usefulness has a positive effect using e-filing on tax compliance. (iii) Social influence has a positive effect using e-filing on tax compliance. (iv) Facilitating conditions does not affect using e-filing on tax compliance. |

|   |                                                         |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Arfah Habib Saragih dan Nadhirotul Ulfa Septamia (2019) | Analisis Penerimaan Pengguna e-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) | Performance Expectancy (PE)<br>Effort Expectancy (EE)<br>Social Influences (SI)<br>Facilitating Conditions (FC)<br>Behavioral Intention (BI)<br>Use Behavioral (UB)<br>Experience, Voluntariness, Gender, dan Age (Variabel moderasi) | Hasil signifikansi yang kuat ditunjukkan oleh pengaruh Performance Expectancy terhadap Behavioral Intention dan Behavioral Intention terhadap Use Behavioral. Pengaruh yang lemah ditunjukkan oleh hubungan Effort Expectancy terhadap Behavioral Intention. |
| 4 | Ngoc Long Lu dan Van Trung Nguyen (2016)                | Online Tax Filing — E-Government Service Adoption Case of Vietnam                                               | Performance Expectancy (X1)<br>Effort Expectancy (X2)<br>Social Influences (X3)<br>Intention to Use (Y)                                                                                                                               | The results of this research show that e-filing intention to use of Vietnamese taxpayers is influenced by Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influences.                                                                                      |
| 5 | Salsalina Br Sembiring, Hanes, Maria Indriyani Pardede, | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan E-Filing Menggunakan                                        | Ekspektansi Kinerja (X1)<br>Ekspektansi Usaha (X2)<br>Pengaruh Sosial (X3)                                                                                                                                                            | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, kondisi-kondisi pemfasilitasi                                                                                                                               |

|   |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Trinita<br>Rajagukguk<br>(2019)                                     | Model UTAUT di<br>Kecamatan Balige                                                                                                                                                                             | Kondisi<br>Pemfasilitasi (X4)<br>Perilaku Penggunaan<br>e-Filing (Y)                                                                                                                                                 | berepengaruh positif dan<br>signifikan terhadap minat<br>keperilakuan dan perilaku<br>penggunaan e-Filing.                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6 | Chairia,<br>Citra<br>Sukmadilaga<br>, Indri<br>Yuliafitri<br>(2020) | Peran Ekspektasi<br>Kinerja, Ekspektasi<br>Usaha, Pengaruh<br>Sosial, dan Kondisi<br>yang Mendukung<br>terhadap Perilaku<br>Pengguna Itqan<br>Mobile yang<br>Dimediasi oleh Niat<br>Perilaku<br>Menggunakannya | Ekspektansi Kinerja<br>(X1)<br>Ekspektansi Usaha<br>(X2)<br>Pengaruh Sosial<br>(X3)<br>Kondisi yang<br>Mendukung (X4)<br>Niat Perilaku<br>Menggunakan Itqan<br>Mobile (Y)<br>Perilaku Penggunaan<br>Itqan Mobile (Z) | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa<br>ekspektasi usaha<br>menunjukkan peran positif<br>dan signifikan terhadap niat<br>perilaku anggota<br>menggunakan Itqan<br>Mobile, sedangkan<br>ekspektasi kinerja,<br>pengaruh sosial, dan<br>kondisi yang mendukung<br>tidak berperan terhadap<br>niat perilaku anggota<br>menggunakan Itqan<br>Mobile. |



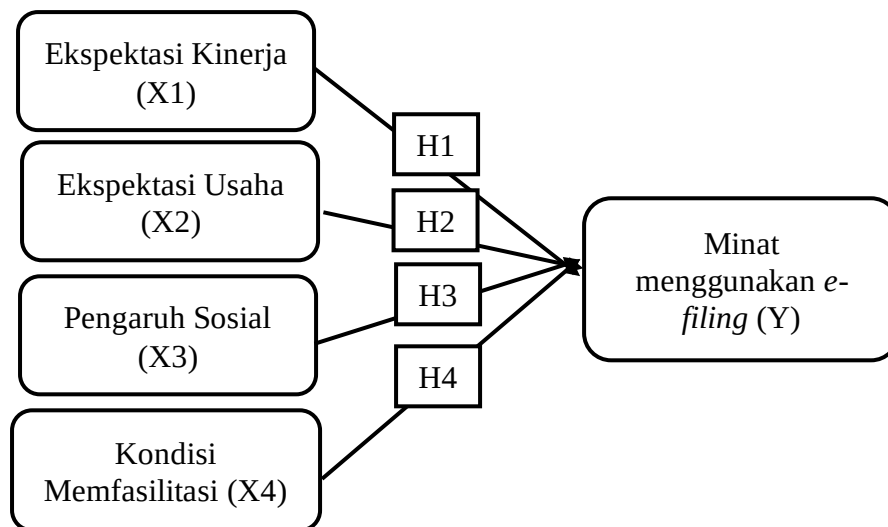
|   |                                                            |                                                                                                           |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Thesa Adi<br>Purwanto<br>dan Wahyu<br>Nofiantoro<br>(2016) | Tingkat Penerimaan<br>Aplikasi Android<br>E-Filing : Analisis<br>Menggunakan<br>Modifikasi Model<br>UTAUT | Performance<br>Expectancy (PE)<br>Effort Expectancy<br>(EE) Facilitating<br>Conditions (FC)<br>Behavioral Intention<br>(BI)<br>Actual Usage (AU)<br>Gender (G) | Hasil penelitian<br>menunjukkan bahwa pada<br>pria, faktor yang<br>mempengaruhi tingkat<br>penerimaan pengguna<br>aplikasi android e-filing<br>adalah Performance<br>Expectancy (PE), Effort<br>Expectancy (EE),<br>Behavioral Intention (BI)<br>dan Facilitating Condition<br>(FC). Pada wanita, faktor<br>yang mempengaruhi<br>tingkat penerimaan<br>pengguna aplikasi android<br>e-filing adalah<br>Performance Expectancy<br>(PE), Effort Expectancy<br>(EE) dan Behavioral<br>Intention (BI). Facilitating<br>Condition (FC) tidak<br>menjadi faktor yang<br>mempengaruhi tingkat<br>penerimaan pengguna<br>aplikasi android e-filing<br>pada wanita. |
|---|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                        |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Putu Cynthia<br>Putri Astina<br>(2021) | Sistem E-Filing<br>Sebagai Sarana<br>Pelaporan Surat<br>Pemberitahuan<br>(SPT) Tahunan<br>Wajib Pajak Orang<br>Pribadi:<br>Determinan Minat<br>Keprilakuan<br>Pendekatan TAM<br>dan UTAUT (Studi<br>Kasus KPP Pratama<br>Tabanan) | Persepsi Kegunaan<br>(X1)<br>Persepsi Kemudahan<br>(X2)<br>Faktor Sosial (X3)<br>Kondisi yang<br>Memfasilitasi (X4)<br>Minat Penggunaan<br>e-Filing (Y) | Hasil penelitian ini adalah<br>konstruk persepsi<br>kegunaan, persepsi<br>kemudahan penggunaan<br>faktor sosial, dan kondisi<br>yang memfasilitasi<br>berpengaruh positif<br>terhadap minat penggunaan<br>sistem e-filing. |
|---|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka pemikiran ini dapat dituangkan dalam sebuah model sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritik**



Berdasarkan gambar skema di atas, peneliti akan meneliti antara Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *e-filing* (H1), Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *e-filing* (H2), Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *e-filing* (H3), Kondisi Memfasilitasi berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *e-filing* (H4).

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *Hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran pendapat tersebut, maka hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.

#### 2.4.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap minat menggunakan *e-Filing*.

Ekspektasi kinerja adalah sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu mereka untuk lebih mudah, efisien dan hemat dengan aktivitas yang mereka lakukan.<sup>75</sup> Dalam konteks penggunaan *e-filing*, ekspektasi kinerja adalah sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan sistem *e-filing* dapat membawa manfaat dan membantu meningkatkan kinerja wajib pajak dalam pelaporan pajak.

Jika Wajib Pajak percaya bahwa penggunaan *e-filing* akan memberikan banyak manfaat dan membantu meningkatkan kinerja laporan SPT-nya, maka Wajib Pajak akan dengan senang hati menggunakan teknologi informasi tersebut, sehingga ketika ekspektasi kinerja itu meningkat akan berpengaruh pada peningkatan minat wajib pajak dalam menggunakan teknologi seperti *e-filing*.

Dalam kaitannya dengan penggunaan sistem informasi dalam dunia perpajakan, ekspektasi kinerja juga mempengaruhi penggunaan *e-Filing*. Dalam penelitian terdahulu oleh Wulandari & Yadnyana menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *e-Filing*.<sup>76</sup> Hal yang sama juga terdapat pada penelitian Salsalina, et al. (2019) menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Filing*

Berdasarkan pemaparan tersebut dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 447.

<sup>76</sup> Ni Putu Ary Wulandari dan I Ketut Yadnyana, "Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Di Kota Denpasar", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2016, Vol. 14 no. 2, h. 1290.

H1: Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Filing*.

#### **2.4.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap minat menggunakan *e-Filing*.**

Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan penggunaan sistem, mampu mengurangi usaha (tenaga dan waktu) individu untuk melakukan pekerjaannya.<sup>77</sup> Dalam konteks penggunaan *e-filing*, Ekspektasi usaha adalah persepsi penggunaan menjelaskan bahwa penggunaan *e-filing* memiliki tingkat kemudahan tertentu pada sistem operasinya.

Jika Wajib Pajak menganggap bahwa menggunakan *e-filing* itu mudah dan penggunaannya tanpa harus memiliki kemampuan khusus, maka Wajib Pajak akan dengan sendirinya memilih menggunakan teknologi informasi tersebut. Sehingga ketika ekspektasi usaha itu meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairia, et al.<sup>78</sup> dan Wulandari dan Yadnyana<sup>79</sup> menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara ekspektasi usaha terhadap minat perilaku wajib pajak menggunakan *e-filing*.

Berdasarkan pemaparan tersebut dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Filing*.

---

<sup>77</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 450.

<sup>78</sup> Chairia, et al., "Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Dan Kondisi Yang Mendukung Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile Yang Dimediasi Oleh Niat Perilaku Menggunakannya", *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 2020, Vol. 10 no. 1, h. 64.

<sup>79</sup> Wulandari dan Yadnyana, "Penerapan ...", h. 1291.

### 2.4.3 Pengaruh Sosial terhadap minat menggunakan *e-Filing*.

Pengaruh sosial adalah sejauh mana pentingnya pengaruh orang terhadap pengguna teknologi dalam mengambil keputusan tentang penggunaan teknologi.<sup>80</sup> Dalam konteks penggunaan *e-filing*, Pengaruh sosial adalah persepsi Wajib pajak yang cenderung lebih merekomendasikan kepada orang terdekatnya untuk menggunakan *e-filing* untuk pelaporan pajak.

Ketika seseorang menggunakan suatu teknologi dan merasakan manfaat dari teknologi itu sendiri mereka cenderung lebih merekomendasikan teknologi tersebut kepada orang lain, sehingga orang lain akan tertarik menggunakan teknologi yang disarankan. Jika pengaruh sosial itu berhasil diterima dengan baik maka akan berpengaruh pada peningkatan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Dari beberapa penelitian terdahulu sebagai pendukung seperti penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati, et al.,<sup>81</sup> Putu, et al.,<sup>82</sup> dan Qian Cao & Xiaofei Niu, et al.,<sup>83</sup> bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem *e-Filing*.

Berdasarkan pemaparan tersebut dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Filing*.

---

<sup>80</sup> Venkatesh et al., "User ...", h. 451.

<sup>81</sup> Rakhmawati, et al., "Influence ...", h. 110.

<sup>82</sup> Ni Putu, et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing Di Kota Denpasar Dengan Model UTAUT", *E-Jurnal Akuntansi*, 2017, Vol. 21 no. 3, h. 2359.

<sup>83</sup> Qian Cao and Xiaofei Niu, "Integrating Context-Awareness and UTAUT to Explain Alipay User Adoption," *International Journal of Industrial Ergonomics*, 2019, Vol. 69, h. 13.

#### 2.4.4 Pengaruh Kondisi Memfasilitasi terhadap minat menggunakan *e-Filing*.

Kondisi Memfasilitasi adalah kondisi pendukung menentukan pentingnya fasilitas yang diberikan.<sup>84</sup> Istilah pendukung menjelaskan persepsi pengguna tentang sumber daya dan dukungan yang tersedia seperti adanya gadget dan perangkat elektronik lainnya yang canggih serta internet yang cepat untuk mendukung penggunaan teknologi.

Pada kondisi yang memfasilitasi termasuk penyediaan dukungan perangkat elektronik yang memadai. Wajib pajak dapat dengan mudah dan memiliki akses lebih untuk pelaporan pajaknya dengan menggunakan *e-filing*. Ketika kondisi memfasilitasi meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan minat wajib pajak dalam menggunakan teknologi seperti *e-filing*.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syaninditha & Setiawan<sup>85</sup> dan Wulandari & Yadnyana<sup>86</sup> menghasilkan penelitian bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-filing*.

Berdasarkan pemaparan tersebut dan beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: Pengaruh Kondisi Memfasilitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-Filing*.

---

<sup>84</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 453.

<sup>85</sup> Sang Ayu Putu Syaninditha dan Setiawan, "Pengaruh ...", h. 111.

<sup>86</sup> Wulandari dan Yadnyana, "Penerapan ...", h. 1292.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.<sup>87</sup> Informasi data yang diperoleh setelah itu diolah serta dianalisis guna memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.

Penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif karena sesuai dengan latar belakang penelitian yang ditulis bahwa peneliti ingin mengetahui pengaruh antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitas terhadap minat penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner, dimana metode angket tersebut hanya bisa dilakukan dengan metode kuantitatif agar nantinya peneliti bisa melihat statistic atau hasil yang konsisten berupa angka, sehingga peneliti bisa mengetahui bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitas berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

---

<sup>87</sup> Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020, h. 3.



### 3.1.2 Sumber Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk kuisisioner survei berbasis online untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Survei berbasis online dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Form* yang diberikan kepada responden.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sudjana, populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti dalam penelitian.<sup>88</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>89</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jepara yaitu 58.661 Wajib Pajak Orang Pribadi.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Penerbit Tarsito, 1996, h. 6.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017, h. 81.

<sup>90</sup> Sumber KPP Pratama Jepara, 2022.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyon, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>91</sup> Sedangkan menurut Darmawan, sampel adalah bagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.<sup>92</sup> Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah memilih sampel berdasarkan evaluasi terhadap beberapa karakteristik anggota sampel, karakteristik tersebut disesuaikan dengan maksud peneliti.<sup>93</sup>

Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang berlokasi di Kota Jepara
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang mengetahui system *e-filing*.
3. Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan dan melaporkan pajaknya dengan menggunakan *e-filing*.

Pemilihan Wajib Pajak sebagai responden dalam penelitian ini dikarenakan Wajib Pajak tergolong yang telah menggunakan *e-filing* dan mayoritas Wajib Pajak melaporkan pajaknya, sehingga hasil penelitian dapat lebih signifikan.<sup>94</sup>

Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Berikut rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode ...*, h. 73.

<sup>92</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, h. 13.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode ...*, h. 84–85.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode ...*, h. 87.

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai presisi (batas ketelitian 0,1)<sup>95</sup>

Dari rumus di atas, maka perhitungan dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{58.661}{(1 + 58.661(0,1)^2)}$$
$$= 99,82 \text{ responden (dibulatkan menjadi 100)}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden Wajib Pajak Orang Pribadi. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terwakilkan oleh pihak-pihak di Wajib Pajak Orang Pribadi tersebut. Diambilnya sampel wajib pajak orang pribadi terutama di KPP Pratama Jepara karena di KPP Pratama Jepara sendiri berbeda dengan KPP lainnya yaitu terdapat Layanan Di luar Kantor (LDK) yang dibuka di sepuluh kantor kecamatan di Jepara. Tujuan diadakannya LDK ini untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan pajak dan sosialisasi terkait e-filing kepada wajib pajak.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu:

1. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di buku, jurnal, skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

---

<sup>95</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, h. 12-13.

## 2. Penelitian Lapangan

Riset lapangan diperoleh langsung dari informasi responden lewat penyebaran kuisioner ialah dengan metode mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden serta akan diambil kembali oleh peneliti. Kuesioner merupakan perlengkapan riset ataupun survey yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan untuk memperoleh asumsi dari kelompok orang yang terpilih.<sup>96</sup> Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan singkat dengan penjelasan untuk setiap pertanyaan agar memudahkan responden untuk menjawabnya. Survei yang digunakan yaitu survei berbasis online dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Form* dengan menggunakan skala *likert* yang berisi 5 tingkat jawaban yaitu mulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perinciannya adalah sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Netral/Ragu-ragu (N)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

## 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen, dalam penelitian ini berupa minat penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi.

---

<sup>96</sup> Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, Malang: UB Press, 2018, h. 19.

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen berupa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi.

### 3.4.3 Definisi Operasional dan Pengukuran

Definisi operasional dan pengukuran variable dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Table 2 Definisi Operasional**

| Variabel               | Definisi                                                                                                                                                                   | Indikator                                                                                                                                                                                     | Skala Pengukuran |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Ekpektasi Kinerja (X1) | Sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu mereka untuk lebih mudah, efisien dan hemat dengan aktivits yang mereka lakukan. <sup>97</sup> | Indikator berupa manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan <i>perceived usefultees, job fit</i> , keuntungan relative (diukur dari tingkat kenyamanan dan kepuasan). <sup>98</sup> | Skala Likert 1-5 |
| Ekpektasi Usaha (X2)   | Tingkat kemudahan penggunaan sistem, mampu mengurangi usaha (tenaga dan                                                                                                    | Indikator berupa kemudahan penggunaan. <sup>100</sup>                                                                                                                                         | Skala Likert 1-5 |

<sup>97</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 447.

<sup>98</sup> Rini Handayani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta )", 2007, Vol. 9 no. 2, h. 78.

|                               |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                      |                  |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                               | waktu) individu untuk melakukan pekerjaannya. <sup>99</sup>                                                                                               |                                                                                                                                                      |                  |
| Pengaruh Sosial (X3)          | Sejauh mana seorang individu merasakan bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan sebuah sistem. <sup>101</sup>                               | Indikator berupa norma subyektif ( <i>subjective norm</i> ) dan faktor-faktor sosial ( <i>faktor sosial</i> ). <sup>102</sup>                        | Skala Likert 1-5 |
| Kondisi memfasilitasi (X4)    | Sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur teknis yang dimiliki untuk mendukung penggunaan system. <sup>103</sup>                                  | Indikator berupa sarana dan prasarana yang mendukung dan mempengaruhi pekerjaan. <sup>104</sup>                                                      | Skala Likert 1-5 |
| Minat Pengguna n e-Filing (Y) | Tingkat keinginan atau niat pengguna untuk menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi mereka memiliki akses terhadap informasi. <sup>105</sup> | Indikator berupa tingkat keinginan pemakai menggunakan system, dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh perasaan ( <i>affect</i> ). <sup>106</sup> | Skala Likert 1-5 |

<sup>100</sup> Handayani, "Analisis ...", h. 78.

<sup>99</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 450.

<sup>101</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 451.

<sup>102</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 452.

<sup>103</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 453.

<sup>104</sup> Viswanath Venkatesh, et al., "Consumer Acceptance and Use of Information Technology", *MIS Quarterly*, 2012, Vol. 36 no.1, h. 11-12.

<sup>105</sup> Venkatesh, et al., "User ...", h. 456.

<sup>106</sup> Handayani, "Analisis ...", h. 79.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk menyederhanakan informasi supaya lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan memakai rumus ataupun aturan- aturan yang sesuai dengan pendekatan riset. Tujuan analisis data adalah memperoleh informasi relevan yang terkandung dalam data dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Analisis data adalah kegiatan memverifikasi menggolongkan memanipulasi memproses menyusun urutan menyimpulkan dan mempelajari hubungan hasil penelitian dengan penemuan lain atau teori-teori yang sudah ada.<sup>107</sup> Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara umum.<sup>108</sup> Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tanggapan responden mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, h. 107-108.

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013, h. 147.

<sup>109</sup> Zairina Yessi Rohmadani, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Registration, E-Filing, Dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di Kota Semarang)", Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021, h. 50.

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai alat penelitian diukur dan dirancang agar alat tersebut dapat dikatakan efektif. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataannya dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian yang dibuktikan oleh perhitungan apabila nilai *pearson correlation* ( $R$  hitung)  $< R$  tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai *pearson correlation* ( $R$  hitung)  $> R$  tabel maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.<sup>110</sup>

#### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator varians konstruktif. Kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan individu terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dilakukan hanya sekali (*one shot*) dan hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau untuk mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS menyediakan sarana untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini, teknik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur korelasi antara tanggapan terhadap pernyataan. *Cronbach's Alpha* merupakan acuan yang digunakan untuk menghubungkan

---

<sup>110</sup> Hasymi Arif, “Analisis Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan E Filing Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara)”, Skripsi, UIN Alaudin Makasar, 2017.



antara skala yang dibuat dengan semua variabel skala yang ada kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ .<sup>111</sup>

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, interpretasi hasil yang diperoleh tidak dapat dilakukan secara langsung untuk mengetahui hasil yang diperoleh. Hal ini karena kita harus terlebih dahulu memeriksa apakah model regresi tersebut konsisten dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut:

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal. Uji ini berguna pada tahap awal pemilihan metode analisis data. Ada dua metode utama untuk menilai apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan uji statistik untuk menentukan normalitas data. ada penelitian ini dilakukan uji statistik non parametrik "*Kolmogrov Smirnov Test*" (K-S). Jika probabilitas reliabel K-S memiliki nilai 5% atau 0,05, maka data berdistribusi normal.<sup>112</sup>

#### 3.5.3.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas sangat berguna untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen saling berkorelasi atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel bebasnya tidak berkorelasi kuat

---

<sup>111</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018, h. 211.

<sup>112</sup> Sari Nurhidayah, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Klaten", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

atau tidak terjadi multikolinearitas. Untuk melihat cara mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria keputusan sebagai berikut: Apabila *tolerance value*  $> 0.1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi. Apabila *tolerance value*  $< 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.<sup>113</sup>

#### 3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, disebut homoskedastisitas, dan jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, itu disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas digunakan analisis dengan uji *glejser*.

Jika variabel independen signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak ada tanda heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi jika berada di atas tingkat kepercayaan 5% atau  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Aghnia Nada Millatina, “Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Atas PP No. 23 Tahun 2018, Self Assesment System, Modernisasi Sistem Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tegal”, Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021.

<sup>114</sup> Rohmadani, “Pengaruh ...”, h. 52.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Misalnya diketahui hasil dari  $R^2$  adalah 0,80 maka 80% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent.<sup>115</sup>

#### 3.5.4.2 Uji t

Uji Statistik t atau sering disebut uji parsial, pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel penjelas/independen individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, atau melihat kolom yang valid disetiap t hitung. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  ditolak.

---

<sup>115</sup> Millatina, "Pengaruh ..., h. 53.

2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima.

#### 3.5.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas atau independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini dirancang untuk memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun, dan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, terlepas dari apakah masing-masing variabel independen positif atau negatif.<sup>116</sup>

Berdasarkan hubungan antara variabel Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), Pengaruh Sosial ( $X_3$ ), dan Kondisi Memfasilitasi ( $X_4$ ) dan Minat Penggunaan *E-Filing* ( $Y$ ), maka akan digunakan model analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$  = Niat Menggunakan *e-Filing*

$X_1$  =Ekspektasi Kinerja

$X_2$  =Ekspektasi Usaha

$X_3$  =Pengaruh Sosial

$X_4$  =Kondisi Memfasilitasi

---

<sup>116</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020, h. 394.

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Arah Persamaan Penelitian

$\varepsilon$  = Kesalahan Pengganggu (*Error*)

Pengujian hipotesis H1, H2, H3, H4 dilakukan dengan analisis regresi berganda, pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Filing* dan semua hasil output data yang dihasilkan kemudian diinterpretasikan satu per satu. Uji regresi berganda dilakukan untuk menguji hipotesis H1, H2, H3, H4.<sup>117</sup>

---

<sup>117</sup> Rohmadani, "Pengaruh ..., h. 54

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum KPP Pratama Jepara**

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara merupakan salah satu instansi dari Ditjen Pajak dan masih berada di bawah naungan Kementerian Keuangan, yang bertanggung jawab atas pemungutan pajak di wilayah Jepara.

Berdirinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara berawal dari tiga kantor berbeda dibawah Kementerian Keuangan yaitu Kantor Pelayanan Pajak, Kantor Pemeriksaan dan Penyelidikan Pajak (Karikpa) dan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan. Ketiga kantor tersebut membawahi tiga wilayah yaitu Kabupaten Kudus, Kabupaten Demak dan Kabupaten Jepara. Kemudian Menteri Keuangan membubarkan kantor-kantor tersebut dan menggantinya dengan sistem perkantoran modern yang diberi nama Kantor Pelayanan Pelayanan Pajak Pratama dan Kantor Pelayanan Pajak Madya. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No: 55/PMK.01/2007 tanggal 31 Mei 2007. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara diresmikan pada tanggal 6 November 2007 di Yogyakarta. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara beralamat di Jalan Raya Ngabul Km.9 Ngabul, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara 59428, dengan menempati satu gedung dua lantai milik Pemerintah Republik Indonesia, c.q. Kementerian Keuangan.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara ini mempunyai tugas-tugas melayani masalah perpajakan untuk masyarakat/Wajib Pajak. Pelayanan juga dilakukan melalui pesawat telepon dengan nomor (0291) 596403, 596410, 596423 dan faksimile nomor

(0291) 596342. Secara garis besar KPP Pratama Jepara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan (konsultasi, penyuluhan dan sosialisasi), pengawasan dan penegakan hukum kepada Wajib Pajak.<sup>118</sup>

#### **4.1.2. Fungsi KPP Pratama Jepara**

Tugas Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sesuai amanat peraturan menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan adalah menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam mengemban tugas tersebut, DJP menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang perpajakan
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perpajakan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perpajakan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perpajakan;
5. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perpajakan;
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal pajak; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

Organisasi DJP terbagi atas unit kantor pusat dan unit kantor operasional, Kantor pusat terdiri atas Sekretariat Direktorat Jenderal, direktorat, dan jabatan tenaga pengkaji. Unit kantor operasional terdiri atas Kantor Wilayah DJP (Kanwil DJP), Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP), Pusat Pengolahan Data dan

---

<sup>118</sup> KPP Pratama Jepara, "KPP Pratama Jepara," n.d., <https://kppjepara.business.site/>.

Dokumen Perpajakan (PPDDP), dan Kantor Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (KPDDP).<sup>119</sup>

## 4.2 Deskripsi Data

### 4.2.1. Deskripsi Responden

Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, kuesioner di bagikan kepada responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi (WPOP) di wilayah kabupaten Jepara. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel wajib pajak orang pribadi, kemudian sampel yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Penyebaran kuesioner yang pertama yaitu dengan uji instrument dengan 20 responden yang kemudian di lanjut dengan penyebaran ke 100 sampel yang telah di tentukan. Dalam penelitian terdapat empat variabel dependen yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial, (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Sedangkan variabel dependennya yaitu minat penggunaan *e-filing*.

Penelitian ini di lakukan dengan mengetahui latar belakang responden terlebih dahulu, adapun klasifikasi responden di antaranya: jenis kelamin, umur dan pekerjaan. Hasil distribusi sampel dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Table 3 Distribusi Sampel**

| Keterangan                | Jumlah | Presentase |
|---------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebarkan | 140    | 100%       |
| Kuesioner yang diterima   | 140    | 100%       |
| Kuesioner yang digunakan  | 100    | 100%       |

---

<sup>119</sup> Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/234~PMK.01~2015Per.pdf>, diakses 3 April 2022.



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total kuesioner yang masuk dalam form kuesioner berjumlah 140 responden, berdasarkan sesuai rumus yang digunakan untuk menentukan sampel maka sampel yang di analisis sebanyak 100 responden.

**Table 4 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-Laki            | 60            | 60%               |
| Perempuan            | 40            | 40%               |
| Jumlah               | 100           | 100%              |

Berdasarkan tabel diatas klasifikasi responden yang menjadi subjek penelitian yaitu responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 60 responden atau setara dengan 60%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 40 atau setara dengan 40%. Jadi dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan.

**Table 5 Klasifikasi Berdasarkan Umur**

| <b>Usia</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|-------------|---------------|-------------------|
| 20-30 Tahun | 38            | 38%               |
| 31-40 Tahun | 34            | 34%               |
| 41-50 Tahun | 19            | 19%               |
| ➤ 50 Tahun  | 9             | 9%                |
| Jumlah      | 100           | 100%              |

Berdasarkan tabel klasifikasi responden berdasarkan umur dapat di lihat presentasinya bahwa responden yang berumur antara 20 – 30 tahun berjumlah 38 responden atau 38%. Kemudian jumlah responden yang umur 31-40 tahun

sebanyak 34 responden atau 34%. Sedangkan jumlah responden yang berumur 41 – 50 tahun sebanyak 19 responden atau 19% dan untuk responden yang berumur lebih dari 50 tahun keatas berjumlah 9 orang atau setara dengan 9%.

**Table 6 Klasifikasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

| <b>Pendidikan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|-------------------|---------------|-------------------|
| SMP               | 5             | 5%                |
| SMA/SMK           | 35            | 35%               |
| Diploma           | 7             | 7%                |
| Sarjana           | 49            | 49%               |
| Magister          | 4             | 4%                |
| Jumlah            | 100           | 100%              |

Berdasarkan tabel klasifikasi responden berdasarkan latar belakang pendidikan dapat di lihat presentasinya bahwa responden yang berlatar pendidikan SMP berjumlah 5 responden atau 5%. Kemudian jumlah responden yang berlatar pendidikan SMA/SMK sebanyak 35 responden atau 35%. Sedangkan jumlah responden yang berlatar pendidikan Sarjana sebanyak 49 responden atau 49% dan untuk responden yang berlatar pendidikan Magister sebanyak 4 orang atau setara dengan 4%.

**Table 7 Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan**

| <b>Pekerjaan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|------------------|---------------|-------------------|
| Swasta           | 52            | 52%               |
| PNS              | 14            | 14%               |
| Lainnya          | 34            | 34%               |

|        |     |      |
|--------|-----|------|
| Jumlah | 100 | 100% |
|--------|-----|------|

Berdasarkan tabel di atas klasifikasi berdasarkan pekerjaan dari responden sebagai berikut, yaitu responden yang pekerjaannya sebagai pegawai swasta berjumlah 52 atau 52%. Sedangkan responden yang pekerjaannya sebagai PNS sebanyak 14 responden atau 14%. Dan untuk responden yang memiliki pekerjaan lainnya seperti pedagang, guru honorer, freelance, perawat sebanyak 34 responden atau 34%.

#### 4.3 Teknik Analisis Data

##### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui deskripsi dari setiap masing-masing variabel seperti dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Pengaruh Sosial (X3), dan Kondisi Memfasilitasi (X4) dan Minat Penggunaan *e-Filing* (Y). Hasil dari uji data bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Table 8 Uji Statistik Deskriptif**

|   |         | Statistics         |                  |                 |                       |                                  |
|---|---------|--------------------|------------------|-----------------|-----------------------|----------------------------------|
|   |         | Ekspektasi Kinerja | Ekspektasi Usaha | Pengaruh Sosial | Kondisi Memfasilitasi | Minat Penggunaan <i>e-Filing</i> |
| N | Valid   | 100                | 100              | 100             | 100                   | 100                              |
|   | Missing | 0                  | 0                | 0               | 0                     | 0                                |
|   | g       |                    |                  |                 |                       |                                  |
|   | Mean    | 25,74              | 12,48            | 16,28           | 12,36                 | 12,64                            |

|                   |       |       |       |       |       |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Median            | 26,00 | 13,00 | 17,00 | 12,00 | 13,00 |
| Std.<br>Deviation | 3,489 | 1,920 | 2,547 | 1,856 | 1,899 |
| Minimum           | 8     | 4     | 6     | 5     | 4     |
| Maximum           | 30    | 15    | 20    | 15    | 15    |

Sumber : Data Diolah, 2022.

Hasil analisis deskriptif diatas dalam penelitian ini dapat di ketahui nilai rata – rata, (mean), median, standar deviasi, dan nilai maksimum, nilai minimum dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Ekspektasi Kinerja

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel ekspektasi kinerja menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 25,74, nilai median sebesar 26,00, standar deviasinya sebesar 3,489, nilai, minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 30.

b. Ekspektasi Usaha

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel ekspektasi usaha menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 12,48, nilai median sebesar 13,00, standar deviasinya sebesar 1,920, nilai, minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 15.

c. Pengaruh Sosial

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pengaruh sosial menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 16,28, nilai median sebesar 17,00, standar deviasinya sebesar 2,547, nilai, minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 20.

d. Kondisi Memfasilitasi

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel kondisi memfasilitasi menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 12,36, nilai median sebesar 12,00, standar deviasinya sebesar

1,856, nilai, minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 15.

e. Minat Penggunaan *e-Filing*

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel minat penggunaan *e-Filing* menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) sebesar 12,64, nilai median sebesar 13,00, standar deviasinya sebesar 1,899, nilai, minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 15.

#### 4.3.2 Uji Kualitas Data

Sebelum data yang terkumpul dianalisis, terlebih dahulu data harus diuji kebenarannya. Adapun uji data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### 4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji setiap item pertanyaan terkait variabel dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa kevalidan setiap item pertanyaan kuisioner. Pertanyaan dikatakan valid apabila mampu menjawab sesuatu yang hendak diukur oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Momment* yaitu dikatakan valid jika memenuhi syarat  $R_{hitung} > R_{tabel}$  yang artinya, dalam penelitian variabel yang digunakan terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Untuk mengetahui nilai  $R_{tabel}$  dalam penelitian ini maka, dapat ditentukan berdasarkan jumlah  $N$  atau responden sebesar 100 dengan taraf signifikasi 0,05 atau 5% maka diperoleh nilai sebesar  $R_{tabel}$  0,195. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table 9 Uji Validitas**

| Variabel                                    | Pertanyaan       | Validitas          |                     | Keterangan |
|---------------------------------------------|------------------|--------------------|---------------------|------------|
|                                             |                  | R <sub>tabel</sub> | R <sub>hitung</sub> |            |
| <b>Ekspektasi Kinerja (X1)</b>              | X <sub>1.1</sub> | 0,195              | 0,801               | Valid      |
|                                             | X <sub>1.2</sub> | 0,195              | 0,831               | Valid      |
|                                             | X <sub>1.3</sub> | 0,195              | 0,780               | Valid      |
|                                             | X <sub>1.4</sub> | 0,195              | 0,822               | Valid      |
|                                             | X <sub>1.5</sub> | 0,195              | 0,826               | Valid      |
|                                             | X <sub>1.6</sub> | 0,195              | 0,782               | Valid      |
| <b>Ekspektasi Usaha (X2)</b>                | X <sub>2.1</sub> | 0,195              | 0,888               | Valid      |
|                                             | X <sub>2.2</sub> | 0,195              | 0,857               | Valid      |
|                                             | X <sub>2.3</sub> | 0,195              | 0,858               | Valid      |
| <b>Pengaruh Sosial (X3)</b>                 | X <sub>3.1</sub> | 0,195              | 0,793               | Valid      |
|                                             | X <sub>3.2</sub> | 0,195              | 0,840               | Valid      |
|                                             | X <sub>3.3</sub> | 0,195              | 0,837               | Valid      |
|                                             | X <sub>3.4</sub> | 0,195              | 0,743               | Valid      |
| <b>Kondisi Memfasilitasi (X4)</b>           | X <sub>4.1</sub> | 0,195              | 0,667               | Valid      |
|                                             | X <sub>4.2</sub> | 0,195              | 0,848               | Valid      |
|                                             | X <sub>4.3</sub> | 0,195              | 0,855               | Valid      |
| <b>Minat Penggunaan <i>e-Filing</i> (Y)</b> | Y.1              | 0,195              | 0,879               | Valid      |
|                                             | Y.2              | 0,195              | 0,897               | Valid      |
|                                             | Y.3              | 0,195              | 0,878               | Valid      |

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil uji validitas tiap butir pertanyaan dari variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi

dan Minat Penggunaan *e-Filing*. Pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan setiap variabel dinyatakan valid karena semua pertanyaan menghasilkan nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat korelasi antar variabel yang digunakan.

#### 4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator varians konstruktif. Kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan individu terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dilakukan hanya sekali (*one shot*) dan hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau untuk mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. Dalam penelitian ini, teknik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur korelasi antara tanggapan terhadap pernyataan. *Cronbach's Alpha* merupakan acuan yang digunakan untuk menghubungkan antara skala yang dibuat dengan semua variabel skala yang ada kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ . Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada table berikut :

**Table 10 Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b> | <b><i>Cronbach's Alpha</i></b> | <b><i>Critical Value</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|--------------------------------|------------------------------|-------------------|
| X1              | 0,892                          | 0,70                         | Reliabel          |
| X2              | 0,835                          | 0,70                         | Reliabel          |
| X3              | 0,817                          | 0,70                         | Reliabel          |
| X4              | 0,819                          | 0,70                         | Reliabel          |
| Y               | 0,861                          | 0,70                         | Reliabel          |

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari uji reabilitas di atas dapat diketahui bahwa koefisien reabilitas yaitu di antara 0,817 sampai 0,892 angka itu menyatakan bahwa seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,70. Maka dapat diketahui bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### **4.3.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji aumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

##### **4.3.3.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikan dalam uji *kolmogorov-smirnov*  $> 0,05$ . Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Table 11 Uji Normalitas**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                                |
|-------------------------------------------|----------------|--------------------------------|
|                                           |                | <i>Unstandardized Residual</i> |
| N                                         |                | 100                            |
| Normal                                    | Mean           | 0,0000000                      |
| Parameters <sup>a,b</sup>                 | Std. Deviation | 1,14713852                     |
| Most                                      | Absolute       | 0,069                          |
| Extreme                                   | Positive       | 0,062                          |
| Differences                               | Negative       | -0,069                         |
| Test Statistic                            |                | 0,069                          |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .200 <sup>c,d</sup>            |

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Dasar yang di gunakan untuk pengambilan keputusan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* yaitu jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Pada tabel diatas dapat di lihat yaitu nilai residual sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari  $0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal. Sehingga penelitian ini telah memenuhi uji asumsi normalitas.

#### 4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen (bebas) terhadap variabel independen (bebas) lainnya. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai  $VIF < 10$  dan memiliki nilai  $tolerance > 0,10$ . Adapun hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 12 Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                         |       |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                       | Collinearity Statistics |       |
|                           |                       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)            |                         |       |
|                           | Ekspektasi Kinerja    | 0,422                   | 2,371 |
|                           | Ekspektasi Usaha      | 0,362                   | 2,763 |
|                           | Pengaruh Sosial       | 0,524                   | 1,909 |
|                           | Kondisi Memfasilitasi | 0,513                   | 1,948 |

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* Ekspektasi Kinerja sebesar  $0,422 > 0,10$ , nilai *tolerance* Ekspektasi Usaha sebesar  $0,362 > 0,10$ , nilai *tolerance* Pengaruh Sosial sebesar  $0,524 > 0,10$  dan Kondisi Memfasilitasi sebesar  $0,513 > 0,10$ , berarti dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sedangkan, jika dilihat dari nilai VIF menunjukkan bahwa nilai VIF Ekspektasi Kinerja (X1) sebesar  $2,371 < 10$ , Ekspektasi Usaha (X2) sebesar  $2,763 < 10$ , Pengaruh Sosial (X3) sebesar  $1,909 < 10$ , dan Kondisi Memfasilitasi sebesar  $1,948 < 10$ , berarti dapat di ketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga kesimpulannya adalah dalam

penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat, sehingga telah memenuhi uji asumsi multikolinieritas.

#### 4.3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varian dalam persamaan regresi penelitian. Regresi linear dikatakan tidak bergejala heterokedastisitas jika nilai signifikan  $> 0,05$ . Dalam penelitian ini, hasil uji heterokedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas digunakan analisis dengan uji *glejser*. dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 13 Uji Heterokedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |       |
| 1 (Constant)              | 1,853                       | 0,623      |                           | 2,975  | 0,004 |
| Ekspektasi Kinerja        | 0,023                       | 0,034      | 0,104                     | 0,676  | 0,501 |
| Ekspektasi Usaha          | -0,005                      | 0,066      | -0,013                    | -0,081 | 0,936 |
| Pengaruh Sosial           | -0,011                      | 0,041      | -0,036                    | -0,260 | 0,796 |
| Kondisi Memfasilitasi     | -0,109                      | 0,057      | -0,264                    | -1,901 | 0,060 |

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel penerapan Ekspektasi Kinerja (X1) sebesar  $0,501 > 0,05$ , artinya tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel Ekspektasi Kinerja (X1), sedangkan diketahui bahwa nilai signifikansi Ekspektasi Usaha (X2) sebesar  $0,936 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel Ekspektasi Usaha (X2). Variabel Pengaruh Sosial (X3) menunjukkan nilai signifikansi  $0,796 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel Pengaruh Sosial (X3) dan pada Kondisi Memfasilitasi (X4) nilai signifikansinya  $0,060 > 0,05$ , artinya tidak ada heteroskedastisitas dalam variabel Kondisi Memfasilitasi (X4).

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan bertujuan untuk menggambarkan sejauhmana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 14 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .797 <sup>a</sup> | 0,635    | 0,620             | 1,171                      |

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,620. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 62%, sisanya 38% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.3.4.2 Uji t

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan *e-Filing*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah membandingkan nilai signifikansi dan nilai t masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu dengan tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha = 0,05$ ),  $N$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel independent dengan rumus  $(0,05/2 ; n-k-1)$ , maka diperoleh nilai  $T_{tabel} = 1.985$ .

Kriteria uji t yaitu :

- a.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.  $H_a$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Table 15 Uji t**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |               |                                |       |                              |       |
|---------------------------------|---------------|--------------------------------|-------|------------------------------|-------|
|                                 |               | Unstandardized<br>Coefficients | Std.  | Standardized<br>Coefficients |       |
| Model                           |               | B                              | Error | Beta                         | T     |
| 1                               | (Constant)    | 0,667                          | 0,960 |                              | 0,695 |
|                                 | Ekspektasi    | 0,195                          | 0,052 | 0,357                        | 3,745 |
|                                 | Kinerja       |                                |       |                              |       |
|                                 | Ekspektasi    | 0,277                          | 0,102 | 0,280                        | 2,714 |
|                                 | Usaha         |                                |       |                              |       |
|                                 | Pengaruh      | 0,079                          | 0,064 | 0,106                        | 1,235 |
|                                 | Sosial        |                                |       |                              |       |
|                                 | Kondisi       | 0,181                          | 0,089 | 0,176                        | 2,040 |
|                                 | Memfasilitasi |                                |       |                              |       |

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel diatas, pembuktian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Pengaruh variabel Ekspektasi Kinerja (X1) terhadap Minat Penggunaan *e-Filing* (Y) (H1)**

Variabel ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini terlihat dari signifikan (X1)  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,985$ . Berarti nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $3,745 > 1,985$ ), maka H1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan *e-Filing* secara parsial diterima.

**b. Pengaruh variabel Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Minat Penggunaan *e-Filing* (Y) (H2)**

Variabel ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini terlihat dari signifikan (X2)  $0,008 < 0,05$ , dan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,985$ . Berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,714 > 1,985$ ), maka H2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan *e-Filing* secara parsial diterima.

**c. Pengaruh variabel Sosial (X3) terhadap Minat Penggunaan *e-Filing* (Y) (H3)**

Variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini terlihat dari signifikan (X3)  $0,220 > 0,05$ , dan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,985$ . Berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,235 < 1,985$ ), maka H3 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh sosial terhadap minat penggunaan *e-Filing* secara parsial ditolak

**d. Pengaruh variabel Kondisi Memfasilitasi (X4) terhadap Minat Penggunaan *e-Filing* (Y) (H4)**

Variabel kondisi memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini terlihat dari signifikan (X4)  $0,044 < 0,05$ , dan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-4-1) = (0,025 ; 95) = 1,985$ . Berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih

besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2,040 > 1,985$ ), maka H4 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Filing* secara parsial diterima.

#### 4.3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Berikut nilai regresi yang dihasilkan dari uji regresi linear berganda :

**Table 16 Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |       |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |       | Standardized Coefficients |       |       |
|                           | Std.                        |       | Beta                      | t     | Sig.  |
|                           | B                           | Error |                           |       |       |
| 1 (Constant)              | 0,667                       | 0,960 |                           | 0,695 | 0,489 |
| Ekspektasi Kinerja        | 0,195                       | 0,052 | 0,357                     | 3,745 | 0,000 |
| Ekspektasi Usaha          | 0,277                       | 0,102 | 0,280                     | 2,714 | 0,008 |
| Pengaruh Sosial           | 0,079                       | 0,064 | 0,106                     | 1,235 | 0,220 |
| Kondisi Memfasilitasi     | 0,181                       | 0,089 | 0,176                     | 2,040 | 0,044 |

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda yang menggambarkan hubungan antara variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh



sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Filing*. dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

$$Y = 0,667 + 0,195X_1 + 0,277X_2 + 0,079X_3 + 0,181X_4 + e$$

Sehingga persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut:

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta dalam regresi ini adalah sebesar 0,667 bernilai positif yang berarti bahwa jika variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi tidak terjadi perubahan ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  bernilai 0), maka nilai variabel pada minat penggunaan *e-Filing* adalah sebesar 0,667.

b. Ekspektasi Kinerja ( $X_1$ ) terhadap minat penggunaan *e-Filing*

Koefisien regresi pada variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,195 atau sebesar 19,5% dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan ekspektasi kinerja 1 % maka akan menaikkan minat penggunaan *e-Filing* sebesar 0,195 atau 19,5% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ) terhadap minat penggunaan *e-Filing*

Koefisien regresi pada variabel ekspektasi usaha sebesar 0,277 atau sebesar 27,7% dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan ekspektasi usaha 1 % maka akan menaikkan minat penggunaan *e-Filing* sebesar 0,277 atau 27,7%

dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

d. Pengaruh Sosial (X3) terhadap minat penggunaan *e-Filing*

Koefisien regresi pada variabel pengaruh sosial sebesar 0,079 atau sebesar 7,9% dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan pengaruh sosial 1 % maka akan menaikkan minat penggunaan *e-Filing* sebesar 0,079 atau 7,9% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

e. Kondisi Memfasilitasi (X3) terhadap minat penggunaan *e-Filing*

Koefisien regresi pada variabel kondisi memfasilitasi sebesar 0,181 atau sebesar 18,1% dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan kondisi memfasilitasi 1 % maka akan menaikkan minat penggunaan *e-Filing* sebesar 0,181 atau 18,1% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 4.4 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini melibatkan 100 responden wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara untuk memberikan informasi terkait penelitian ini tentang variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh angket pertanyaan yang diajukan kepada 100 responden dinyatakan valid karena  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Kemudian dari hasil uji reabilitas data penelitian ini dinyatakan reliabel karena semua pernyataan memiliki *cronbach's alpha*  $> 0,70$ .

Dalam penelitian ini R square menunjukan angka sebesar 0,620 atau setara dengan 62% artinya variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Filing* sebesar 62% dan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil uji analisis regresi berganda menghasilkan persamaan regresi bahwa  $Y = 0,667 + 0,195X_1 + 0,277X_2 + 0,079X_3 + 0,181X_4$  dengan nilai konstanta sebesar 0,667. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 maka didapatkan penjelasannya berikut ini :

#### **4.4.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap minat penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* sehingga H1 di terima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t parsial memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,745 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 maka H1 di terima yang artinya bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsalina et al., (2019), Saragih & Septamia (2019), dan Depi Nurmala Sari (2021) yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Semakin tinggi keyakinan seseorang bahwa *e-Filing* dapat meningkatkan kinerja pelaporan pajaknya, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk

menggunakan *e-Filing* dalam melaporkan pajak mereka. Dan juga hasil inipun sesuai dengan teori UTAUT yang dicetuskan oleh Venkatesh et al., (2003). Dalam teorinya, ia mengemukakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat penggunaan Sistem Informasi.

Dengan diterimanya hipotesis 1 maka untuk dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, dalam hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor ekspektasi kinerja atau dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan kepada wajib pajak bahwa dengan menggunakan *e-Filing* akan membantu meningkatkan kinerja perpajakan mereka, yakni pelaporan pajak lebih cepat, meningkatkan efektivitas dalam pelaporan pajak, meningkatkan kualitas pelaporan pajak, dan pelaporan pajak lebih mudah. Sehingga dengan menanamkan keyakinan tersebut pada wajib pajak maka akan semakin besar minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*.

#### **4.4.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap minat penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* sehingga H2 di terima. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji yang telah di lakukan dalam variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t parsial memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,008 dan peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,714 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 maka H2 di terima yang artinya bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairia et al., (2020) dan Salsalina et al., (2019) yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Dengan kata lain, semakin tinggi anggapan tentang kemudahan *e-Filing*, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak menggunakannya. Hasil ini juga sesuai dengan teori UTAUT yang dicetuskan oleh Venkatesh et al., (2003). Dalam teorinya, ia mengemukakan bahwa konstruk ekspektasi usaha memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat penggunaan Sistem Informasi.

Dengan diterimanya hipotesis 2 maka untuk dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hal ini didukung oleh pengamatan langsung oleh peneliti, bahwa pengguna mementingkan hal kemudahan dalam menggunakan *e-filing*, semakin kecil upaya yang dikeluarkan atau semakin mudahnya sistem mendorong pengguna untuk menggunakan *e-filing*. Dan juga dengan dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan faktor-faktor ekspektasi usaha mengenai cara penggunaan sistem *e-Filing* secara rinci dan jelas sehingga Wajib Pajak dapat lebih mudah ketika menggunakan *e-Filing* agar mudah dimengerti dan dipahami, sehingga nantinya mampu membantu Wajib Pajak yang kurang menguasai dan kurang paham terhadap *e-Filing*.

#### **4.4.3 Pengaruh Sosial terhadap minat penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*, sehingga H3 di tolak. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji yang telah di lakukan dalam variabel pengaruh sosial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t parsial memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05

yaitu 0,220 dan peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,235 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 maka H3 di tolak yang artinya bahwa variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salsalina et al., (2019) dan Rakhmawati et al., (2020) yang justru menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Dengan kata lain, semakin rendah pengaruh sosial mengenai penggunaan *e-Filing*, maka semakin rendah pula minat wajib pajak menggunakannya. Hasil ini juga tidak sejalan dengan teori UTAUT yang dicetuskan oleh Venkatesh et al., (2003) yang menyatakan terdapat adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh sosial terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya bisa jadi disebabkan lingkungan wajib pajak yang berbeda.

Dengan ditolaknya hipotesis 3, hal ini dapat terjadi karena bisa jadi, para wajib pajak tidak peduli siapa yang mempengaruhi mereka melaporkan pajak menggunakan *e-Filing*. Baik itu keluarga, saudara, rekan kerja, ataupun tempat mereka bekerja, mereka tidak menganggapnya penting sebab, yang paling utama bagi mereka adalah laporan pajak mereka terlapor dengan baik. Maka untuk dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan bahwa *e-Filing* memiliki pengaruh dari lingkungan internal maupun eksternal dari Wajib Pajak, seperti adanya rekan kerja yang telah menggunakan *e-Filing* untuk pelaporan pajak mendorong Wajib Pajak baru agar menggunakan *e-Filing* serta himbauan dari perusahaan tempat di mana Wajib Pajak bekerja untuk melaporkan pajak menggunakan *e-*

*Filing*, maka Wajib Pajak tersebut akan memiliki niat yang lebih besar untuk menggunakan *e-Filing*.

#### **4.4.4 Pengaruh Kondisi Memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan hasil hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*, sehingga H4 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel pengaruh sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t parsial memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,044 dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,040 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 maka H4 diterima yang artinya bahwa variabel kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaninditha dan Setiawan (2017), Salsalina et al., (2019) dan Putu Cynthia Putri Astina (2021) yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel kondisi memfasilitasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing*. Dengan kata lain, semakin tinggi kondisi-kondisi yang tersedia infrastruktur untuk menggunakan *e-Filing*, maka semakin banyak pula perilaku wajib pajak yang berminat menggunakan *e-Filing*. Hasil ini juga sejalan dengan teori UTAUT yang dicetuskan oleh Venkatesh et al., (2003). Dalam teorinya, ia mengemukakan bahwa kondisi memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan Sistem Informasi.

Dengan diterimanya hipotesis 4 maka untuk dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor kondisi

memfasilitasi kepada wajib yang memiliki keyakinan bahwa *e-Filing* memiliki fasilitas yang bisa dijangkau oleh wajib pajak, seperti koneksi internet yang diperlukan untuk mensubmit file SPT serta fasilitas dalam penggunaan *e-Filing* dirasa telah memadai seperti gadget, komputer, laptop, dan lain-lain, maka Wajib Pajak tersebut akan memiliki minat yang lebih besar untuk menggunakan *e-Filing*.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pengujian hipotesis pertama, ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} 3,745 > t_{tabel} 1,985$ . Artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan *e-Filing*, kinerja laporan perpajakannya akan meningkat. Sehingga hasil penelitian ini mendukung *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau Teori UTAUT.
2. Dalam pengujian hipotesis kedua, ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} 2,714 > t_{tabel} 1,985$ . Artinya untuk meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, pengguna mementingkan hal kemudahan dalam menggunakan *e-filing*, semakin kecil upaya yang dikeluarkan atau semakin mudahnya sistem mendorong pengguna untuk menggunakan *e-filing*. Sehingga hasil penelitian ini mendukung *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau Teori UTAUT.
3. Dalam pengujian hipotesis ketiga, pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan dengan tingkat

signifikansi  $0,220 > 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} 1,235 < t_{tabel} 1,985$ . Artinya wajib pajak tidak peduli siapa yang mempengaruhi mereka melaporkan pajak menggunakan *e-Filing*. Baik itu keluarga, saudara, rekan kerja, ataupun tempat mereka bekerja, mereka tidak menganggapnya penting sebab, yang paling utama bagi mereka adalah laporan pajak mereka terlapor dengan baik sehingga pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau Teori UTAUT.

4. Dalam pengujian hipotesis keempat, kondisi memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-Filing* wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi  $0,044 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} 2,040 > t_{tabel} 1,985$ . Artinya responden yakin bahwa kondisi memfasilitasi dalam menggunakan *e-Filing* bisa dijangkau oleh wajib pajak, seperti koneksi internet yang diperlukan untuk mensubmit file SPT serta fasilitas dalam penggunaan *e-Filing* dirasa telah memadai seperti gadget, komputer, laptop, dan lain-lain, maka Wajib Pajak tersebut akan memiliki minat yang lebih besar untuk menggunakan *e-Filing*.

## 5.2 Saran

Untuk dapat mengembangkan hasil penelitian selanjutnya, maka peneliti memaparkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyelidiki minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* dengan sampel yang lebih luas sehingga hasilnya dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel penelitian karena dari hasil penelitian masih terdapat 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Menambahkan dan Mengembangkan model UTAUT sehingga terdapat berbagai perspektif baru terkait penggunaan objek yang diteliti.
4. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan mampu mengkomunikasikan dan meningkatkan sosialisasi untuk Wajib Pajak lama maupun Wajib Pajak baru terkait keunggulan fitur serta manfaat yang didapat Wajib Pajak ketika menggunakan *e-Filing*. Hal ini dapat memanfaatkan social media yang banyak digunakan oleh masyarakat.
5. Memberikan kemudahan untuk mengakses, dan menggunakan *e-Filing* dengan cara meningkatkan kinerja sistem jaringan dan server pusat agar tidak mudah *error* pada saat diakses ketika pelaporan.
6. Proses pembuatan *e-Filing* memerlukan tahapan yang rinci, hal ini diharapkan tidak ada kesalahan data wajib pajak. Namun kendala ini justru menjadi yang paling terbesar, karena wajib pajak tidak ingin dipersulit. Sehingga wajib pajak cenderung melakukan pelaporan secara manual, karena mendapat bantuan pengisian *e-Filing* secara langsung oleh pegawai pajak di tempat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu :

1. Meskipun penelitian ini tidak berhasil mendukung seluruh hipotesis yang diajukan, namun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi otoritas pajak dalam menyempurnakan penerapan *e-Filing* dikemudian hari.
2. Cakupan penyebaran kuesioner kecil hanya pada Kabupaten Jepara.
3. Adanya keterbatasan waktu tidak memungkinkan peneliti untuk menguji faktor lain penggunaan *e-Filing* sebagai variabel yang

mungkin memoderasi hubungan anatara variabel independen dan dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ibrahim Muhammad Ali. "Pajak Dalam Islam Al-Furqon." Almanhaj.or.id, 2006. <https://almanhaj.or.id/2437-pajak-dalam-islam.html>.
- Adams, Dennis A, Ryan Nelson, Peter A Todd, and R Ryan Nelson. "Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication Increasing Systems Usage Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication." *Source: MIS Quarterly* 16, no. 2 (1992): 227–47.
- Ananda, Donny, and Suci Ratnawati. "Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Otomasi TULIS Pada Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode UTAUT." *Konsefina*, 2014, 1–9.
- Anshary, Faishal Mufied Al, Tien Fabrianti Kusumasari, and Nurdinintya Athari Supratman. "Pemodelan Instrumen Pengukuran Tingkat Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Studi Kasus: Penerimaan Aplikasi Verifikasi Industri Pada Sebuah BUMN." *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)* 5, no. 01 (2018): 40. <https://doi.org/10.25124/jrsi.v5i01.339>.
- Arif, Hasymi. "Analisis Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan EFiling Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara)," 2017.
- Ariyanto. "Mengembangkan Konsep Pelayanan Kesehatan Holistik." KKP Semarang, n.d. <https://kespelsemarang.id/bacaberita.php?milihndi=92>.
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018. <https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1OZFbMHbaQXhy4uKl4kFGgwnhtohmVHmp>.
- Cao, Qian, and Xiaofei Niu. "Integrating Context-Awareness and UTAUT to Explain Alipay User Adoption." *International Journal of Industrial Ergonomics* 69, no. March 2018 (2019): 9–13. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2018.09.004>.

- Chairia, Citra Sukmadilaga, and Indri Yuliafitri. "Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Dan Kondisi Yang Mendukung Terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile Yang Dimediasi Oleh Niat Perilaku Menggunakannya." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 10, no. 1 (2020): 48. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.655>.
- Chin, Wynne W., and Peter A. Todd. "On the Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modeling in Mis Research: A Note of Caution." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 19, no. 2 (1995): 237–46. <https://doi.org/10.2307/249690>.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darussalam, and Danny Septriadi. "Indonesia Embraces the next Stage of Tax Digitisation: What Can Be Expected?" ITR.com, 2021. <https://www.internationaltaxreview.com/article/b1trvgk6ndmngf/indonesia-embraces-the-next-stage-of-tax-digitisation-what-can-be-expected>.
- Davis, Fred D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly*, 1989, 319–40.
- Devina, Selby, and Waluyo. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci 75" 8, no. 1 (2016): 75–91.
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/wY8fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kuantitatif+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kuantitatif+adalah&printsec=frontcover).
- DJP. "Buku Rencana Strategis Direktorat Jendral Pajak Tahun 2020-2024," 2020, 1–2.
- . "Siapkan EFIN Sebelum Lapor SPT Online." pajak.go.id, 2017. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/siapkan-efin-sebelum-lapor-spt-online>.
- DJP. "POSTUR APBD Kabupaten Jepara." www.djpk.kemenkeu.go.id, 2021.

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2019&provinsi=11&pemda=33#>.

- Ermawati, Nanik, and Zamrud Mirah Delima. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 5, no. 2 (2016): 163. <https://doi.org/10.30659/jai.5.2.163-174>.
- Ersania, Gusti Ayu Raisa, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. "Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *E-Jurnal Akuntansi* 22 (2018): 1882. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p09>.
- Fajar, Bily, and Sandi. "Menenal Sistem Informasi Perpajakan & Komponennya." *online-pajak.com*, 2020. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/menal-sistem-informasi-perpajakan>.
- Fatmawati, Endang. "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan." *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 1 (2015): 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>.
- Firmawan, Frimario. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Mandiri)." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 2009, 164–80. <https://123dok.com/document/q5nl207q-analisis-mempengaruhi-kesuksesan-penggunaan-informasi-empiris-nasabah-mandiri.html>.
- Fishbein, Martin, and Icek Ajzen. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. USA: Addison-Wesley., 1975. <https://people.umass.edu/aizen/f&a1975.html>.
- Goodhue, Dale L. "Understanding User Evaluations of Information Systems." *Management Science* 41, no. 12 (1995): 1827–44. <https://doi.org/10.1287/mnsc.41.12.1827>.
- Handayani, Rini. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta )" 9, no. 2

- (2007): 76–88.  
<https://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/16818>.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.  
<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1OZFbMHbaQXhy4uKl4kFGgwnhtohmVHmp>.
- Haryaningsih, Sri, and Juniwati. “Implementasi Program Electronic Filing (E-Filing) Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Pontianak Kalimantan Barat Dengan Pemahaman Menuju Era Ekonomi Digital.” *Jurnal Reformasi Administrasi : Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani* 8, no. 1 (2021): 32–41.  
<http://ojs.stiami.ac.id/index.php/reformasi/article/view/1435>.
- Jepara, KPP Pratama. “KPP Pratama Jepara,” n.d. <https://kppjepara.business.site/>.
- Kemenkeu, DJP, Direktorat P2 Humas. *Undang-Undang KUP Dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Kemenkeu.go.id, 2013.  
<https://kemenkeu.go.id/sites/default/files/uu-kup-mobile.pdf>.
- Kemenkeu. *Informasi APBN 2021: Percepatan Pemulihan Ekonomi Dan Penguatan Reformasi*. Edited by Direktorat Penyusunan APBN and Direktorat Jenderal Anggaran. Kemenkeu.go.id, 2021.  
<https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf>.
- . “Menakar Penerimaan Pajak Di Tahun Pandemi.” Kemenkeu.go.id, 2021.  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/menakar-penerimaan-pajak-di-tahun-pandemi/>.
- . “Penyampaian SPT Online.” Kemenkeu.go.id. Accessed September 29, 2021. <https://www.kemenkeu.go.id/page/penyampaian-spt-online/>.
- Kementrian Komunikasi dan Informasi. *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia: Strategi Dan Sektor Potensial*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019.
- “KPP Pratama Jepara.” 2022.



- Lu, Ngoc Long, and Van Trung Nguyen. "Online Tax Filing—E-Government Service Adoption Case of Vietnam." *Modern Economy* 07, no. 12 (2016): 1498–1504. <https://doi.org/10.4236/me.2016.712135>.
- Marchewka, Jack, Chang Liu, and Kurt Kostiwa. "An Application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software." *Communications of the IIMA* 7, no. 2 (2007): 93.
- Millatina, Aghnia Nada. "Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Atas PP No. 23 Tahun 2018, Self Assesment System, Modernisasi Sistem Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tegal." Semarang, 2021.
- Muhtiar, Ikhsan, and Sihar Tambun. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Penerapan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Di Moderasi Oleh Technology Acceptance Model." *Media Akuntansi Perpajakan* 4, no. 1 (2019): 1–15.
- Novarina, Ayu Ika. "Implementasi Electronic Filling System (E-FILLING) Dalam Proses Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Di Indonesia." Universitas Diponegoro, 2005.
- Nugroho, Eko. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press, 2018. [https://www.google.co.id/books/edition/Prinsip\\_prinsip\\_Menyusun\\_Kuesioner/YfNqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kuesioner+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Prinsip_prinsip_Menyusun_Kuesioner/YfNqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kuesioner+adalah&printsec=frontcover).
- Nurhidayah, Sari. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kpp Pratama Klaten." Yogyakarta, 2015. <https://core.ac.uk/download/pdf/33516924.pdf>.
- "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015," n.d. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/234~PMK.01~2015Per.pdf>.
- Putro, Yokhanan Euriko Krisnantoro. "Penggunaan E-Filing Dalam Pelaporan Pajak Di Wilayah Kanwil DJP Jawa Tengah I." Semarang, 2021.
- Putu, Ni, Kadek Lisa, and Rosita Komala. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing Di Kota Denpasar Dengan Model UTAUT." *E-Jurnal Akuntansi* 21, no. 3 (2017): 2338–66.

<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p23>.

Rahman, Md Mahmudur, Mary F. Lesch, William J. Horrey, and Lesley Strawderman. "Assessing the Utility of TAM, TPB, and UTAUT for Advanced Driver Assistance Systems." *Accident Analysis and Prevention* 108, no. September (2017): 361–73.  
<https://doi.org/10.1016/j.aap.2017.09.011>.

Rakhmawati, Henny, T Sutrisno, and M Khoiru Rusydi. "Influence of TAM and UTAUT Models of the Use of E-Filing on Tax Compliance." *International Journal of Research in Business and Social Science* 9, no. 1 (2019): 106–11.

Respati, Nugroho Dian. "The Adoption of E-Government in the Tax Administration: A Scoping Review." *Scientax* 1, no. 2 (2020): 110–11.  
<https://doi.org/10.52869/st.v1i2.38>.

Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Riset\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+slovin&pg=PA12&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus+slovin&pg=PA12&printsec=frontcover).

Rohmadani, Zairina Yessi. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Registration, E-Filing, Dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di Kota Semarang)." Semarang, 2021.

Rukun, Kasman, and Herawan Hayadi. *Sistem Informasi Berbasis Expert System*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Sistem\\_Informasi\\_Berbasis\\_Expert\\_System/vV1HDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+informasi+adalah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Berbasis_Expert_System/vV1HDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+informasi+adalah&printsec=frontcover).

Salsalina Br Sembiring, Hanes, Maria Indriyani Pardede, and Trinita Rajagukguk. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan E- Filling Menggunakan Model UTAUT Di Kecamatan Balige." *Jurnal SIFO Mikroskil* 20, no. 2 (2019): 147–58.

- Sang Ayu Putu Syaninditha, and Putu Ery Setiawan. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21 (2017): 111–12.
- Saragih, Arfah Habib, and Nadhirotul Ulfa Septamia. "Analisis Penerimaan Pengguna E-Filing Menggunakan Model Unified Theory Acceptance and Use of Technology (UTAUT)." *Jurnal Kajian Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2129>.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 13th ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Suparno. *Hukum Pajak Suatu Sketsa Asas*. Semarang: Pustaka Magister Semarang dan CV. Elangtuo Kinasih, 2012. [http://eprints.umk.ac.id/277/10/BUKU\\_HUKUM\\_PAJAK\\_SUATU\\_SKETS\\_A\\_ASAS\\_-\\_INDEKS.pdf](http://eprints.umk.ac.id/277/10/BUKU_HUKUM_PAJAK_SUATU_SKETS_A_ASAS_-_INDEKS.pdf).
- Surahman, Maman, Fadilah Ilahi. "Konsep Pajak Dalam Hukum Islam." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1, no. 2 (2017): 167.
- Tjhai, Fung Jin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 1 (2003): 1–26.
- Utami, Adisti Putri, and Maria Stefani Osesoga. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal ULTIMA Accounting* 9, no. 2 (2018): 15–32. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.727>.
- Venkatesh, Viswanath. "Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model. Information System Research." *Information System Research* 11, no. 4 (2000): 343.

- Venkatesh, Viswanath, Michael G. Morris, Gordon B. Davis, and Fred D. Davis. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." *Inorganic Chemistry Communications* 27, no. 3 (2003): 425–78. <https://doi.org/10.1016/j.inoche.2016.03.015>.
- Venkatesh, Viswanath, James Y.L. Thong, and Xin Xu. "Consumer Acceptance and Use of Information Technology." *MIS Quarterly* 36, no. 1 (2012): 157–78. [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=2002388](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2002388).
- Widiiswa, Ryan Agatha Nanda, Hendy Prihambudib, and Ahmad Kosasih. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Perpajakan (Penggunaan Layanan Daring, Intensitas Layanan Administrasi Pajak, & Perilaku Kepatuhan Pajak)." *Scientax* 2 (2021): 164.
- Wulandari, Ni Putu Ary, and I Ketut Yadnyana. "Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14, no. 2 (2016): 1270–97.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014. <https://drive.google.com/drive/mobile/folders/1OZFbMHbaQXhy4uKl4kFGgwnhtohmVHmp?usp=sharing>.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) UIN Walisongo Semarang, saya:

Nama : Anisa Setyana

Nim : 1805046113

Fak./Jur./Smstr/ : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial Dan Kondisi Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing* Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Jepara)”. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya.

- a. Apabila salah satu nomor tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku dan tidak dapat digunakan.

- b. Apapun jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I di tempat bekerja. Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anisa Setyana', with a horizontal line drawn underneath it.

Anisa Setyana

## PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Wajib Pajak yang terdaftar sebagai Wajib Pajak *e-Filing* di KPP Pratama Jepara.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pengetahuan pajak dan lama menggunakan *e-Filing*.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

\*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

|     |                     |
|-----|---------------------|
| STS | Sangat Tidak Setuju |
| TS  | Tidak Setuju        |
| N   | Netral/Ragu-ragu    |
| S   | Setuju              |
| SS  | Sangat Setuju       |

### Bagian I: Identitas Responden

1. Nama Bapak/Ibu : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
- |         |                          |               |                          |
|---------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| SMA     | <input type="checkbox"/> | Magister (S2) | <input type="checkbox"/> |
| Diploma | <input type="checkbox"/> | Lainnya.....  | <input type="checkbox"/> |
| Sarjana | <input type="checkbox"/> |               |                          |

**1. Jenis Pekerjaan :**

PNS ☐ Wirausaha ☐  
Swasta ☐ Lainnya.... ☐

**6. Pengetahuan Pajak :**

Brevet ☐ Tidak ada ☐  
Penyuluhan ☐ Pajak Lainnya... ☐

**7. Tahu tentang *e-Filing*:**

Ya ☐ Tidak ☐

**8. Pernah menggunakan *e-Filing* :**

Pernah ☐ Tidak pernah ☐

**Bagian II: Pernyataan Riset Mengenai Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi Pemakai, dan Minat Menggunakan *e-Filing*.**

| No. | Ekspektasi Kinerja                                                                             | STS | TS | N | S | SS |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1.  | Menggunakan <i>e-Filing</i> membantu menyelesaikan pelaporan pajak saya lebih cepat.           |     |    |   |   |    |
| 2.  | Menggunakan <i>e-Filing</i> Meningkatkan produktivita saya.                                    |     |    |   |   |    |
| 3.  | Menggunakan <i>e-Filing</i> memberikan manfaat bagi saya.                                      |     |    |   |   |    |
| 4.  | Menggunakan <i>e-Filing</i> dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaporan pajak saya.         |     |    |   |   |    |
| 5.  | Menggunakan <i>e-Filing</i> dalam melaporkan pajak dapat meningkatkan performa dalam pekerjaan |     |    |   |   |    |



|    |                                                                       |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|    | saya.                                                                 |  |  |  |  |  |
| 6. | Menggunakan <i>e-Filing</i> membuat pelaporan pajak saya lebih mudah. |  |  |  |  |  |

| No. | Ekspektasi Usaha                                                                                         | STS | TS | N | S | SS |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1.  | Sistem <i>e-Filing</i> mudah untuk dipelajari oleh saya.                                                 |     |    |   |   |    |
| 2.  | Sistem <i>e-Filing</i> mudah untuk digunakan oleh saya.                                                  |     |    |   |   |    |
| 3.  | Didalam system <i>e-Filing</i> terdapat fitur-fitur yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh saya. |     |    |   |   |    |

| No. | Pengaruh Sosial                                                                      | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1.  | Orang-orang yang disekitar saya menyarankan saya untuk menggunakan <i>e-Filing</i> . |     |    |   |   |    |
| 2.  | Petugas pajak mempengaruhi saya untuk menggunakan <i>e-Filing</i> .                  |     |    |   |   |    |
| 3.  | Rekan kerja mempengaruhi saya untuk menggunakan <i>e-Filing</i> .                    |     |    |   |   |    |
| 4.  | Tempat saya bekerja mendukung saya dalam menggunakan <i>e-Filing</i> .               |     |    |   |   |    |

| No. | Kondisi Memfasilitasi                                                                                         | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1.  | Saya memiliki sumber daya (missal: gadget, computer/laptop) yang diperlukan untuk mengakses <i>e-Filing</i> . |     |    |   |   |    |
| 2.  | Saya memiliki pengetahuan yang cukup dalam megakses <i>e-Filing</i> .                                         |     |    |   |   |    |

|    |                                                                                                          |  |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 3. | Terdapat orang-orang disekitar saya membantu saya ketika ada masalah dalam menggunakan <i>e-Filing</i> . |  |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

| No. | Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>                                                                      | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1.  | Saya berencana menggunakan <i>e-Filing</i> untuk pelaporan pajak.                                      |     |    |   |   |    |
| 2.  | Fitur yang ada didalam <i>e-Filing</i> membuat saya tertarik untuk terus menggunakan <i>e-Filing</i> . |     |    |   |   |    |
| 3.  | Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan <i>e-Filing</i> .                              |     |    |   |   |    |

### Bagian III Pernyataan Riset Menggunakan Barcode Kuesioner



Gambar 2

## Lampiran 2 Tabulasi Data

### a. Variabel X1 (Ekpektasi Kinerja)

| Ekpektasi Kinerja (X1) |      |      |      |      |      |      |          |
|------------------------|------|------|------|------|------|------|----------|
| No.                    | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | Total X1 |
| 1                      | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 27       |
| 2                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 29       |
| 3                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 4                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 5                      | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 26       |
| 6                      | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 25       |
| 7                      | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 26       |
| 8                      | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 23       |
| 9                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 26       |
| 10                     | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 27       |
| 11                     | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 24       |
| 12                     | 5    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 25       |
| 13                     | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 28       |
| 14                     | 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 8        |
| 15                     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 16                     | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 26       |
| 17                     | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 24       |
| 18                     | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 25       |
| 19                     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 20                     | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 30       |
| 21                     | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 5    | 24       |
| 22                     | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 18       |
| 23                     | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 27       |
| 24                     | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 25       |
| 25                     | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 25       |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 29 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 35 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 37 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 38 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 43 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 25 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 55 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 27 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 67 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 70 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 73 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 77 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 78 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

|     |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|----|
| 84  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 85  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 86  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 87  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 89  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 90  | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 24 |
| 91  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 92  | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 93  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 94  | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 |
| 95  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 96  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 97  | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 98  | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 99  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 100 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |

**b. Variabel X2 (Ekspektasi Usaha)**

| Ekspektasi Usaha (X2) |      |      |      |          |
|-----------------------|------|------|------|----------|
| No.                   | X2.1 | X2.2 | X2.3 | Total X2 |
| 1                     | 4    | 4    | 5    | 13       |
| 2                     | 4    | 4    | 3    | 11       |
| 3                     | 4    | 4    | 4    | 12       |
| 4                     | 5    | 5    | 5    | 15       |
| 5                     | 5    | 4    | 4    | 13       |
| 6                     | 4    | 4    | 4    | 12       |
| 7                     | 5    | 4    | 4    | 13       |
| 8                     | 3    | 3    | 3    | 9        |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 9  | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 13 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 4  |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 8  |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 14 |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 38 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 54 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 58 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 61 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 65 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 15 |



|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 67 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 69 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 70 | 2 | 2 | 2 | 6  |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 76 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 78 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 82 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 84 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 88 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 91 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 94 | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 95 | 3 | 5 | 4 | 12 |

|     |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|----|
| 96  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 98  | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 99  | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 12 |

**c. Variabel X3 (Pengaruh Sosial)**

| Pengaruh Sosial (X3) |      |      |      |      |          |
|----------------------|------|------|------|------|----------|
| No.                  | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Total X3 |
| 1                    | 5    | 4    | 5    | 4    | 18       |
| 2                    | 4    | 3    | 3    | 3    | 13       |
| 3                    | 4    | 4    | 4    | 4    | 16       |
| 4                    | 5    | 5    | 5    | 5    | 20       |
| 5                    | 4    | 5    | 4    | 4    | 17       |
| 6                    | 4    | 4    | 3    | 3    | 14       |
| 7                    | 4    | 4    | 5    | 5    | 18       |
| 8                    | 3    | 3    | 3    | 4    | 13       |
| 9                    | 5    | 4    | 4    | 4    | 17       |
| 10                   | 4    | 5    | 5    | 4    | 18       |
| 11                   | 2    | 1    | 4    | 5    | 12       |
| 12                   | 4    | 3    | 5    | 5    | 17       |
| 13                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 17       |
| 14                   | 1    | 2    | 1    | 2    | 6        |
| 15                   | 5    | 5    | 5    | 5    | 20       |
| 16                   | 4    | 4    | 5    | 5    | 18       |
| 17                   | 3    | 3    | 3    | 3    | 12       |
| 18                   | 4    | 5    | 5    | 4    | 18       |
| 19                   | 5    | 5    | 5    | 5    | 20       |
| 20                   | 4    | 5    | 5    | 5    | 19       |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 21 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 31 | 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 43 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 45 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 50 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 60 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 61 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 67 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 2 | 10 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 77 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |

|     |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|----|
| 79  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 80  | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 81  | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 82  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 83  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 85  | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 86  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 87  | 5 | 1 | 1 | 5 | 12 |
| 88  | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 89  | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 90  | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 91  | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 95  | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 96  | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 97  | 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 98  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 99  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

**d. Variabel X4 (Kondisi Memfasilitasi)**

| Kondisi Memfasilitasi (X4) |      |      |      |          |
|----------------------------|------|------|------|----------|
| No.                        | X4.1 | X4.2 | X4.3 | Total X4 |
| 1                          | 4    | 5    | 4    | 13       |
| 2                          | 4    | 3    | 3    | 10       |
| 3                          | 4    | 4    | 4    | 12       |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 4  | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 6  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 7  | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 8  | 5 | 3 | 3 | 11 |
| 9  | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 12 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 14 | 1 | 2 | 2 | 5  |
| 15 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 29 | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 11 |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 33 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 40 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 53 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 58 | 4 | 3 | 5 | 12 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 12 |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 62 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 65 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 69 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 70 | 2 | 2 | 2 | 6  |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 72 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 74 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 76 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 82 | 5 | 3 | 5 | 13 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 84 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 85 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 86 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 11 |



|     |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|----|
| 91  | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 93  | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 95  | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 96  | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 98  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 99  | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 12 |

**e. Variabel Y (Minat Menggunakan *e-Filing*)**

| Minat Menggunakan <i>e-Filing</i> (Y) |     |     |     |         |
|---------------------------------------|-----|-----|-----|---------|
| No.                                   | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Total Y |
| 1                                     | 4   | 4   | 4   | 12      |
| 2                                     | 5   | 4   | 4   | 13      |
| 3                                     | 4   | 4   | 4   | 12      |
| 4                                     | 5   | 5   | 5   | 15      |
| 5                                     | 4   | 5   | 4   | 13      |
| 6                                     | 5   | 5   | 5   | 15      |
| 7                                     | 4   | 4   | 4   | 12      |
| 8                                     | 3   | 3   | 3   | 9       |
| 9                                     | 5   | 5   | 5   | 15      |
| 10                                    | 4   | 5   | 5   | 14      |
| 11                                    | 4   | 3   | 4   | 11      |
| 12                                    | 5   | 5   | 4   | 14      |
| 13                                    | 5   | 4   | 5   | 14      |
| 14                                    | 1   | 1   | 2   | 4       |
| 15                                    | 5   | 5   | 5   | 15      |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 16 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 23 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 30 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 31 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 37 | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 13 |

|    |   |   |   |    |
|----|---|---|---|----|
| 45 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 48 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 9  |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 59 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 61 | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 64 | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 69 | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 70 | 2 | 2 | 2 | 6  |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 10 |

|     |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|----|
| 74  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 75  | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 76  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 77  | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 78  | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 79  | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 80  | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 82  | 5 | 4 | 3 | 12 |
| 83  | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 85  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 86  | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 87  | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 88  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 89  | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 90  | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 92  | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 95  | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 96  | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 97  | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 98  | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 99  | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 12 |

### Lampiran 3 Hasil Output \_ SPSS Uji Statistik Deskriptif

#### Statistics

|                |         | X1    | X2    | X3    | X4    | Y     |
|----------------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|
| N              | Valid   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |
|                | Missing | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     |
| Mean           |         | 25.74 | 12.48 | 16.28 | 12.36 | 12.64 |
| Median         |         | 26.00 | 13.00 | 17.00 | 12.00 | 13.00 |
| Std. Deviation |         | 3.489 | 1.920 | 2.547 | 1.856 | 1.899 |
| Minimum        |         | 8     | 4     | 6     | 5     | 4     |
| Maximum        |         | 30    | 15    | 20    | 15    | 15    |

### Lampiran 4 Hasil Output – SPSS Uji Validitas

#### a. Variabel X1 (Ekpektasi Kinerja)

| Correlations |                     |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|              |                     | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | X1.6   | X1     |
| X1.1         | Pearson Correlation | 1      | .598** | .501** | .564** | .608** | .569** | .801** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X1.2         | Pearson Correlation | .598** | 1      | .655** | .615** | .614** | .546** | .831** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X1.3         | Pearson Correlation | .501** | .655** | 1      | .603** | .561** | .477** | .780** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X1.4         | Pearson Correlation | .564** | .615** | .603** | 1      | .623** | .589** | .822** |

|                                                              |                     |        |        |        |        |        |        |        |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X1.5                                                         | Pearson Correlation | .608** | .614** | .561** | .623** | 1      | .594** | .826** |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X1.6                                                         | Pearson Correlation | .569** | .546** | .477** | .589** | .594** | 1      | .782** |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X1                                                           | Pearson Correlation | .801** | .831** | .780** | .822** | .826** | .782** | 1      |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |        |        |        |        |        |        |        |

**b. Variabel X2 (Ekpektasi Usaha)**

| Correlations |                     |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
|              |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | X2     |
| X2.1         | Pearson Correlation | 1      | .632** | .664** | .888** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.2         | Pearson Correlation | .632** | 1      | .593** | .857** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X2.3         | Pearson Correlation | .664** | .593** | 1      | .858** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   |

|                                                              |                     |        |        |        |     |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|-----|
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100 |
| X2                                                           | Pearson Correlation | .888** | .857** | .858** | 1   |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |     |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |        |        |        |     |

**c. Variabel X3 (Pengaruh Sosial)**

| Correlations |                     |        |        |        |        |        |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|              |                     | X3.1   | X3.2   | X3.3   | X3.4   | X3     |
| X3.1         | Pearson Correlation | 1      | .561** | .505** | .484** | .793** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.2         | Pearson Correlation | .561** | 1      | .656** | .433** | .840** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.3         | Pearson Correlation | .505** | .656** | 1      | .528** | .837** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3.4         | Pearson Correlation | .484** | .433** | .528** | 1      | .743** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |
| X3           | Pearson Correlation | .793** | .840** | .837** | .743** | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    | 100    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**d. Variabel X4 (Kondisi Memfasilitasi)**

|                                                               |                     | Correlations |        |        |        |
|---------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|                                                               |                     | X4.1         | X4.2   | X4.3   | X4     |
| X4.1                                                          | Pearson Correlation | 1            | .610** | .606** | .867** |
|                                                               | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   |
|                                                               | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    |
| X4.2                                                          | Pearson Correlation | .610**       | 1      | .590** | .848** |
|                                                               | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   | .000   |
|                                                               | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    |
| X4.3                                                          | Pearson Correlation | .606**       | .590** | 1      | .855** |
|                                                               | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |        | .000   |
|                                                               | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    |
| X4                                                            | Pearson Correlation | .867**       | .848** | .855** | 1      |
|                                                               | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   |        |
|                                                               | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    |
| ** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |              |        |        |        |

**e. Variabel Y (Minat Menggunakan e-Filing)**

|     |                     | Correlations |        |        |        |
|-----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|     |                     | Y.1          | Y.2    | Y.3    | Y      |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1            | .675** | .653** | .879** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   |
|     | N                   | 100          | 100    | 100    | 100    |



|                                                              |                     |        |        |        |        |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| Y.2                                                          | Pearson Correlation | .675** | 1      | .696** | .897** |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y.3                                                          | Pearson Correlation | .653** | .696** | 1      | .878** |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| Y                                                            | Pearson Correlation | .879** | .897** | .878** | 1      |
|                                                              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|                                                              | N                   | 100    | 100    | 100    | 100    |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |        |        |        |        |

## Lampiran 5 Hasil Output – SPSS Uji Reabilitas

### a. Variabel X1 (Ekpektasi Kinerja)

| Case Processing Summary                                       |                       |     |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                                                               |                       | N   | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 100 | 100.0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                                                               | Total                 | 100 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |     |       |

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .892                   | .893                                         | 6          |

**b. Variabel X2 (Ekpektasi Usaha)**

| Case Processing Summary                                       |                       |     |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                                                               |                       | N   | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 100 | 100.0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                                                               | Total                 | 100 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |     |       |

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .835                   | .836                                         | 3          |

**c. Variabel X3 (Pengaruh Sosial)**

| Case Processing Summary                                       |                       |     |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                                                               |                       | N   | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 100 | 100.0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                                                               | Total                 | 100 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |     |       |

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .817                   | .817                                         | 4          |

**d. Variabel X4 (Kondisi Memfasilitasi)**

| Case Processing Summary                                       |                       |     |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                                                               |                       | N   | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 100 | 100.0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                                                               | Total                 | 100 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |     |       |

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .819                   | .819                                         | 3          |

**e. Variabel Y (Minat Menggunakan *e-Filing*)**

| Case Processing Summary                                       |                       |     |       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------|-----|-------|
|                                                               |                       | N   | %     |
| Cases                                                         | Valid                 | 100 | 100.0 |
|                                                               | Excluded <sup>a</sup> | 0   | .0    |
|                                                               | Total                 | 100 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. |                       |     |       |

| Reliability Statistics |                                              |            |
|------------------------|----------------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .861                   | .861                                         | 3          |

### Lampiran 6 Hasil Output – SPSS Uji Normalitas One – Sample KS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 1.14713852              |
|                                                    |                |                         |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .069                    |
|                                                    | Positive       | .062                    |
|                                                    | Negative       | -.069                   |
| Test Statistic                                     |                | .069                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

### Lampiran 7 Hasil Output – SPSS Uji Multikolonieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | .667                        | .960       |                           | .695  | .489 |                         |       |
|                           | X1         | .195                        | .052       | .357                      | 3.745 | .000 | .422                    | 2.371 |
|                           | X2         | .277                        | .102       | .280                      | 2.714 | .008 | .362                    | 2.763 |
|                           | X3         | .079                        | .064       | .106                      | 1.235 | .220 | .524                    | 1.909 |
|                           | X4         | .181                        | .089       | .176                      | 2.040 | .044 | .513                    | 1.948 |
| a. Dependent Variable: Y  |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |

**Lampiran 8 Hasil Output – SPSS Uji Heteroskedastisitas Glejser**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>                  |                       |                             |            |                           |       |      |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                            |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                                  |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                                | (Constant)            | .667                        | .960       |                           | .695  | .489 |
|                                                  | Ekspektasi Kinerja    | .195                        | .052       | .357                      | 3.745 | .000 |
|                                                  | Ekspektasi Usaha      | .277                        | .102       | .280                      | 2.714 | .008 |
|                                                  | Pengaruh Sosial       | .079                        | .064       | .106                      | 1.235 | .220 |
|                                                  | Kondisi Memfasilitasi | .181                        | .089       | .176                      | 2.040 | .044 |
| a. Dependent Variable: Minat Penggunaan e-Filing |                       |                             |            |                           |       |      |

**Lampiran 9 Hasil Output – SPSS Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

| <b>Model Summary</b>                                                                                       |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                                          | .797 <sup>a</sup> | .635     | .620              | 1.17104                    |
| a. Predictors: (Constant), Kondisi Memfasilitasi , Pengaruh Sosial , Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha |                   |          |                   |                            |

### Lampiran 10 Hasil Output – SPSS Uji T

| Coefficients <sup>a</sup>                        |                       |                             |            |                           |       |      |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                            |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                                  |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                                | (Constant)            | .667                        | .960       |                           | .695  | .489 |
|                                                  | Ekspektasi Kinerja    | .195                        | .052       | .357                      | 3.745 | .000 |
|                                                  | Ekspektasi Usaha      | .277                        | .102       | .280                      | 2.714 | .008 |
|                                                  | Pengaruh Sosial       | .079                        | .064       | .106                      | 1.235 | .220 |
|                                                  | Kondisi Memfasilitasi | .181                        | .089       | .176                      | 2.040 | .044 |
| a. Dependent Variable: Minat Penggunaan e-Filing |                       |                             |            |                           |       |      |

### Lampiran 11 Hasil Output – SPSS Uji Analisis Regresi

| Variables Entered/Removed <sup>a</sup>           |                                                                                              |                   |        |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|
| Model                                            | Variables Entered                                                                            | Variables Removed | Method |
| 1                                                | Kondisi Memfasilitasi , Pengaruh Sosial , Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha <sup>b</sup> | .                 | Enter  |
| a. Dependent Variable: Minat Penggunaan e-Filing |                                                                                              |                   |        |
| b. All requested variables entered.              |                                                                                              |                   |        |

| Model Summary                                                                                              |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                                          | .797 <sup>a</sup> | .635     | .620              | 1.17104                    |
| a. Predictors: (Constant), Kondisi Memfasilitasi , Pengaruh Sosial , Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha |                   |          |                   |                            |

| ANOVA <sup>a</sup>                                                                                         |            |                |    |             |        |                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                                                                                      |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                                                                                          | Regression | 226.763        | 4  | 56.691      | 41.340 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                                                            | Residual   | 130.277        | 95 | 1.371       |        |                   |
|                                                                                                            | Total      | 357.040        | 99 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Minat Penggunaan e-Filing                                                           |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Kondisi Memfasilitasi , Pengaruh Sosial , Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi Usaha |            |                |    |             |        |                   |

| Coefficients <sup>a</sup>                        |                       |                             |            |                           |       |      |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                            |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                                  |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                                                | (Constant)            | .667                        | .960       |                           | .695  | .489 |
|                                                  | Ekspektasi Kinerja    | .195                        | .052       | .357                      | 3.745 | .000 |
|                                                  | Ekspektasi Usaha      | .277                        | .102       | .280                      | 2.714 | .008 |
|                                                  | Pengaruh Sosial       | .079                        | .064       | .106                      | 1.235 | .220 |
|                                                  | Kondisi Memfasilitasi | .181                        | .089       | .176                      | 2.040 | .044 |
| a. Dependent Variable: Minat Penggunaan e-Filing |                       |                             |            |                           |       |      |



## Lampiran 12 Surat Izin Penelitian

22/05/22 19.03

Gmail - e-Riset : Persetujuan Izin Riset



Anisa Setyana <anisa.setyana.3@gmail.com>

### e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>  
Balas Ke: riset@pajak.go.id  
Kepada: anisa.setyana.3@gmail.com

21 April 2022 09.46



#### KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

##### KANWIL DJP JAWA TENGAH I

JALAN IMAM BONJOL NO. 1 D, SEMARANG 50381  
TELEPON 024-3540416, 3545075, 3544055, 3569942; FAKSIMILE 024-3540416; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-160/RISET/WPJ.10/2022 Semarang, 21 April 2022

Sifat : Biasa

Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Anisa Setyana**

Dukuh Dursaran Rt 03 Rw 05 Loram Wetan Jati Kudus

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **02886-2022** pada **8 April 2022**, dengan informasi:

NIM : 1805046113

Kategori riset : Gelar-S1

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Judul Riset : Pengaruh Penerimaan E-system Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Menggunakan Utat Model (studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Jepara)

Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Jepara**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **21 April 2022 s/d 20 Oktober 2022**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil

Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Mahartono



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

<https://mail.google.com/mail/u/0/?ik=0bf5235abb&view=pt&search=all&permthid=thread-f%3A1730684307796435130&simpl=msg-f%3A1730684...> 1/2

### Lampiran 13 Dokumentasi



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Anisa Setyana  
Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 3 September 2000  
Alamat Rumah : Ds. Loram Wetan Rt. 03 Rw. 05 Kecamatan  
Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59344.  
No HP : 0895630533611  
Email : anisa.setyana.3@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

- a. SDN 2 Loram Wetan – Lulus tahun 2012
- b. MTs NU Miftahul Ulum – Lulus tahun 2015
- c. SMAN 1 Mejobo Kudus – Lulus tahun 2018

### **C. Pengalaman Organisasi**

- a. KSPM Walisongo (Staff Divisi Produksi) Tahun 2019 –  
Sekarang
- b. Tax Center UIN Walisongo Semarang Tahun 2021 - Sekarang  
(Anggota)

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar – benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 April 2022



Anisa Setyana